

**PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK KELAS VIII E TERHADAP
PEKERJAAN RUMAH (PR) DAN RELEVANSINYA PADA HASIL
BELAJAR DI MTS NEGERI BANTUL KOTA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

WIKAN AZIZAH
NIM : 10470001

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

**PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK KELAS VIII E TERHADAP
PEKERJAAN RUMAH (PR) DAN RELEVANSINYA PADA HASIL
BELAJAR DI MTS NEGERI BANTUL KOTA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh:

WIKAN AZIZAH
NIM : 10470001

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama NIM : Wikan Azizah

NIM : 10470001

Jurusan : KI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Oktober 2015

Yang menyatakan,



Wikan Azizah
NIM: 10470001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wikan Azizah

NIM : 10470001

Judul : **PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK KELAS VIII E TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DAN RELEVANSINYA PADA HASIL BELAJAR DI MTS NEGERI BANTUL KOTA YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2015
Pembimbing Skripsi,

Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI

NIP.19800324 200912 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05/03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jumat, 15 Januari 2016 dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wikan Azizah

NIM : 10470001

Judul Skripsi : **PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK KELAS VIII E TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DAN RELEVANSINYA PADA HASIL BELAJAR DI MTS NEGERI BANTUL KOTA YOGYAKARTA.**

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2016
Konsultan,

Zainal Arifin, S. Pd.I, M. Si
NIP. 19800324 200912 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN/DT.02/PP.01.1/14/2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK KELAS VIII E TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DAN RELEVANSINYA PADA HASIL BELAJAR DI MTS NEGERI BANTUL KOTA YOGYAKARTA.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wikan Azizah
NIM : 10470001
Telah di Munaqasyahkan pada : Jumat, 15 Januari 2016
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

Zainal Arifin, S. Pd.I, M. Si
NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji I

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Drs. M. Jamroh Latief, M. Si
NIP.19560412 198503 1 007

Yogyakarta, 12 APR 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman Hamami, M.A
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ¹

Artinya :

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”¹

(Q.S Al – Mujadilah (11): 43)

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putera, 1989). hal

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan taufik-Nya yang diberikan kepada kita semua terutama kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Persepsi Guru Dan Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Pekerjaan Rumah (PR) Dan Relevansinya Pada Hasil Belajar Di Mts Negeri Bantul Kota Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman Hamami, M.A Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf, M. ag, selaku Penasihat Akademik. Terima kasih banyak atas dukungan dan arahan yang diberikan.
3. Bapak Zainal Arifin M.S.I, selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Dra. Hj. Siti Sholihah, MA, selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Bantul Kota yang telah memberikan izin selama penelitian di MTs Negeri Bantul Kota.
6. Ibu Siti Rodiah S. Pd. I selaku wali kelas VIII E MTs Negeri Bantul Kota yang telah meluangkan waktu dan banyak membantu dalam penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan MTs Negeri Bantul Kota yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data / kontribusi dalam penelitian.
8. Kepada seluruh peserta didik kelas VIII E MTs Negeri Bantul Kota yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, terima kasih atas kerjasamanya.
9. Bapak dan Ibuku tercinta atas segala pengorbanannya selama ini, do'a, bimbingan, perhatian, dan kasih sayang kalian yang tiada ternilai.
10. Kepada kakak – kakakku, Sulton Kusumawati, M. Yazid Anwari, Yani Syarifah terima kasih atas do'a dan dukungannya.

11. Kepada keponakanku tercinta, Zayyana Nabiha yang telah menghibur dikala penat mengerjakan skripsi.

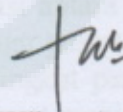
12. Teman-teman KI angkatan 2010, dan sahabat – sahabatku, yang telah membantu dorongan dan mengajarkan pentingnya arti persahabatan, serta semangat yang tiada hentinya.

Kepada semua pihak tersebut di atas, penulis hanya bisa mendo'akan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi, pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan referensi dan evaluasi. Amiin.

Yogyakarta, 10 Oktober 2015

Penulis



Wikan Azizah
NIM. 10470001

ABSTRAK

Wikan Azizah, *Persepsi Guru Dan Peserta Didik Kelas VIII E Terhadap Pekerjaan Rumah (PR) Dan Relevansinya Pada Hasil Belajar Di Mts Negeri Bantul Kota Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015

Latar belakang penelitian ini adalah sulitnya peserta didik kelas VIII E MTs Negeri Bantul Kota Yogyakarta memahami pelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat menerima materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana persepsi guru dan peserta didik terhadap pekerjaan rumah (PR) di MTs Negeri Bantul Kota, (2) Apakah ada relevansi antara persepsi guru dan peserta didik terhadap pekerjaan rumah (PR) dengan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Bantul Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber adalah teknik mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan memberikan kesimpulan.

Hasil penelitian (1) Persepsi guru tentang PR adalah mempersiapkan peserta didik untuk pertemuan berikutnya, melatih kerjasama antara guru, peserta didik dan orang tua, membudayakan belajar sebagai suatu kebutuhan hidup, sebagai alat evaluasi pembelajaran, membantu peserta didik untuk disiplin belajar, aktif dalam mengikuti pelajaran, (2) Persepsi peserta didik tentang PR adalah memacu semangat belajar dan disiplin belajar peserta didik, merangsang minat belajar, memotivasi belajar, menumbuhkan rasa ketertarikan pada mata pelajaran, meningkatkan nilai akademik peserta didik, belajar mengatur waktu (3) Relevansi antara persepsi guru dan peserta didik terhadap pekerjaan rumah dengan hasil belajar peserta didik adalah PR berpengaruh dan dapat membantu peserta didik dalam tingkat pemahaman dan penguasaan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan nilai peserta didik menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Persepsi, Pekerjaan Rumah (PR), Hasil Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs Negeri Bantul Kota	29
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Perkembangan MTs Negeri Bantul Kota	30
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan	31
D. Struktur Organisasi MTs Negeri Bantul Kota	33
E. Jumlah Sumber Daya Manusia MTs Negeri Bantul Kota ..	37
F. Fasilitas Pendidikan MTs Negeri Bantul Kota	42
G. Program Kegiatan MTs Negeri Bantul Kota	46
BAB III : PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK KELAS VIII E TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DAN RELEVANSINYA PADA HASIL BELAJAR DI MTs NEGERI BANTUL KOTA YOGYAKARTA	48

A. Persepsi Guru dan Peserta Didik tentang Pekerjaan Rumah (PR)	48
1. Persepsi Guru terhadap Pekerjaan Rumah (PR)	50
2. Persepsi Peserta Didik terhadap Pekerjaan Rumah (PR)	60
B. Relevansi Antara Persepsi Guru dan Peserta Didik Terhadap Pekerjaan Rumah dengan Hasil Belajar	71
BAB IV : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
C. Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN – LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Narasumber Guru MTs Negeri Bantul Kota Kelas VIII E Tahun Ajaran 2014/2015	20
Tabel 2	Daftar Narasumber Peserta Didik MTs Negeri Bantul Kota Kelas VIII E Tahun Ajaran 2014/2015	21
Tabel 3	Jumlah Keseluruhan Guru MTs Negeri Bantul Kota Tahun Ajaran 2014/2015	37
Tabel 4	Jumlah Keseluruhan Peserta Didik MTs Negeri Bantul Kota Tahun Ajaran 2014/2015	40
Tabel 5	Jumlah Peserta Didik Kelas VIII E MTs Negeri Bantul Kota Tahun Ajaran 2014/2015	40
Tabel 6	Jenis sarana pendidikan MTs Negeri Bantul Kota Tahun Ajaran 2014/2015	42
Tabel 7	Kondisi dan jumlah ruang kelas MTs Negeri Bantul Kota Tahun Ajaran 2014/2015	44
Tabel 8	Jenis prasarana pendidikan MTs Negeri Bantul Kota Tahun Ajaran 2014/2015	45
Tabel 9	Nilai Keseluruhan Peserta Didik Kelas VIII E Mts Bantul Kota Tahun Ajaran 2014/2015	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Proses Terjadinya Persepsi	9
Bagan 2	Proses Atribusi	12
Bagan 3	Triangulasi Teknik	24
Bagan 4	Triangulasi Sumber	24
Bagan 5	Struktur Organisasi MTs Negeri Bantul Kota Tahun Pelajaran 20014/2015	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Permohonan Sebagai Pembimbing
Lampiran II	Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	Berita Acara Seminar
Lampiran IV	Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran V	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	Pedoman Wawancara
Lampiran VII	Hasil Wawancara dengan Guru
Lampiran VIII	Hasil wawancara dengan Peserta Didik
Lampiran IX	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran X	Kartu Bimbingan
Lampiran XI	Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XII	Sertifikat PPL 1
Lampiran XIII	Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIV	Sertifikat ICT
Lampiran XV	Sertifikat TOEFL
Lampiran XVI	Sertifikat TOAFL
Lampiran XVII	Sertifikat PKTQ
Lampiran XVIII	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Secara umum, keberhasilan proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, kecerdasan, bakat, minat, perhatian orang tua, motivasi, kesehatan jasmani, dan cara belajar peserta didik itu sendiri. Faktor eksternal meliputi, keluarga, lingkungan, guru, masyarakat, sekolah serta peralatan belajar atau sarana belajar.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan. “Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan”.¹ Berdasarkan pendapat tersebut diatas, dapat diketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, di antaranya adalah dengan memberi motivasi belajar kepada peserta didik.

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 3

Memotivasi peserta didik dapat dilakukan dengan metode pemberian pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik. Metode yang digunakan oleh guru tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih permanen, karena peserta didik melaksanakan latihan. Serta mendorong peserta didik agar bisa belajar mandiri. Mengingat secara individu kemampuan peserta didik berbeda, maka dalam pemberian PR hal itu harus diperhatikan, sehingga nantinya peserta didik dapat mengalami perubahan dan akan termotivasi untuk belajar.²

Masalah yang sering dihadapi di MTs Negeri Bantul Kota yang merupakan wahana pendidikan yang sederajat dengan SMP dengan ciri khas Agama Islam adalah sulitnya peserta didik memahami pelajaran dimana pada kenyataannya hasil belajar dalam proses belajar mengajar tidak seperti yang diharapkan. Selain itu peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru saat memberikan materi pelajaran. Hal tersebut dapat menimbulkan kesulitan bagi peserta didik dalam belajar dan akhirnya dapat membawa kegagalan bagi mereka.

Melalui pemberian PR oleh guru kepada peserta didik diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan belajar peserta didik, khususnya dalam bentuk minat terhadap belajar. Serta diharapkan dapat menyadarkan peserta didik untuk memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal – hal yang menunjang belajarnya.

Kualitas kinerja guru dalam memberikan PR dan kebiasaan belajar peserta didik dalam menyelesaikan PR banyak dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap

² Purnasari, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Cooperative Learning..Diunduh dari http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/23456789/1050/T1_292008546_BAB%20II.pdf?sequence=3,pdf (18 Februari 2015), jam 21.15

PR. Persepsi adalah penafsiran terhadap apa yang dirasakan para siswa, dan pemberian makna terhadap lingkungan. Persepsi merupakan hal penting, sebab manusia umumnya dapat melakukan kontak dengan lingkungan setelah manusia itu mempunyai persepsi atau penafsiran tertentu pada lingkungan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian mengenai **Persepsi Guru dan Peserta Didik Kelas VIII E terhadap Pekerjaan Rumah (PR) dan Relevansinya pada Hasil Belajar di MTs Negeri Bantul Kota Yogyakarta.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru dan peserta didik terhadap pekerjaan rumah (PR) di MTs Negeri Bantul Kota ?
2. Adakah relevansi antara persepsi guru dan peserta didik terhadap pekerjaan rumah (PR) dengan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Bantul Kota?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui persepsi guru dan peserta didik terhadap pekerjaan rumah (PR) di MTs Negeri Bantul Kota
 - b. Untuk mengetahui relevansi antara pekerjaan rumah (PR) dengan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Bantul Kota

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan adanya pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

b. Bagi guru

Guru diharapkan dapat menggunakannya untuk memperbaiki dan memecahkan sendiri masalah yang dihadapi di kelas dapat lebih meningkat, yang tentunya sangat bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran di kelas serta pengembangan karier guru itu sendiri. Serta sebagai motivasi untuk meningkatkan inovasi dalam pengembangan sekolah

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama untuk peningkatan kualitas sekolah.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang lain.

D. Kajian Pustaka

Fungsi kajian pustaka yang terdahulu adalah untuk menunjukkan bahwa fokus dan judul yang diangkat dalam penelitian penulis berbeda kajiannya dengan penulis sebelumnya.

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Eka Mahargiani Rokhma, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008, yang berjudul "*Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Puisi Siswa Kelas V Ma'arif Bego, Maguwoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012*". Skripsi ini menjelaskan bahwa PR yang diberikan oleh guru mempunyai fungsi diantaranya melatih siswa menerapkan dan menggunakan perolehan materi pelajaran di sekolah. Di samping itu pemberian PR kepada siswa dapat berdampak positif bagi pembentukan kedisiplinan belajar siswa. PR memberikan sumbangan yang besar yaitu sebesar 17,47% terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.³
2. Skripsi yang disusun oleh Hariyanto, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008, yang berjudul "*Studi Korelasi Antara Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II SMP Muhammadiyah Imogiri*". Skripsi ini diuraikan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa arab banyak permasalahan yang muncul. Salah satunya adalah struktur bahasa arab yang berbeda dengan struktur bahasa

³ Eka Mahargiani Rokhma, *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Puisi Siswa Kelas V Ma'arif Bego, Maguwoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Skripsi), (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal

Indonesia. Serta ada bunyi dalam bahasa Arab yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PR memberikan peningkatan bermakna terhadap prestasi belajar siswa serta berpengaruh positif terhadap gaya belajar siswa menjadi lebih baik⁴.

3. Skripsi yang disusun oleh Zeyniy Laila Mubarak, Mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008, yang berjudul "*Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta*". Skripsi ini menguraikan bahwa ada perbedaan prestasi belajar Biologi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa adanya PR dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan PR. Siswa yang mendapat perhatian orang tua lebih tinggi prestasi belajar Biologinya daripada siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua⁵.
4. Skripsi yang disusun oleh Retjo, Mahasiswa Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Veteran Semarang, Tahun 2003 yang berjudul "*Pengaruh Pekerjaan Rumah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI*

⁴ Hariyanto, *Studi Korelasi Antara Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II SMP Muhammadiyah Imogiri*, (Skripsi), (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008)

⁵ Zeyniy Laila Mubarak, *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta*, (Skripsi), (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008)

SD Negeri Sidogemah 2 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak” skripsi ini menjelaskan bahwa PR yang diberikan guru kepada siswa mempunyai fungsi antara lain melatih siswa menerapkan dan menggunakan perolehan materi pelajaran di sekolah, di samping itu, pemberian PR pada siswa akan berdampak positif dalam pembentukan kedisiplinan belajar siswa sepanjang PR yang diberikan guru kepada siswa tersebut masih tetap berpegang pada kriteria yang telah ditentukan⁶.

Dari keseluruhan penelitian yang telah peneliti sebutkan di atas, ada beberapa penelitian dengan tema yang berkaitan dengan pekerjaan rumah (PR). Namun penulis belum menemukan pembahasan mengenai persepsi guru dan peserta didik terhadap PR dan relevansinya pada hasil belajar. Ketiga penelitian diatas lebih fokus kepada pengaruh pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar peserta didik. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Persepsi

“Secara etimologis, persepsi berasal berasal dari kata *perception* (Inggris) berasal dari bahasa latin *perception*; dari *percipare* yang artinya menerima atau mengambil”.⁷ Sedangkan persepsi dalam Kamus Besar Bahasa

⁶ Retjo, *Pengaruh Pekerjaan Rumah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Ssidogemah 2 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Veteran, 2003)

⁷ Alex Sobur. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia, 2004) hal 445

Indonesia adalah tanggapan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya⁸.

Menurut kamus lengkap psikologi, persepsi adalah:

- a. Proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.
- b. Kesadaran dari proses-proses organis.
- c. (*Titchener*) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman di masa lalu.
- d. Variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisasi untuk melakukan pembedaan diantara perangsang-perangsang.
- e. Kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu⁹.

Persepsi dalam pengertian psikologi menurut Sarwono adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya). Sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi¹⁰.

“John M. Ivancevich, dkk berpendapat persepsi adalah proses dimana seorang individu memberikan arti pada lingkungan. Hal tersebut melibatkan pengorganisasian dan penerjemahan berbagai stimulus menjadi suatu pengalaman psikologis”¹¹.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah proses pengolahan informasi dari lingkungan yang berupa stimulus, yang diterima melalui alat indera dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hal 1061

⁹ Chaplin, J. P, *Kamus Psikologi Lengkap*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008) hal 358

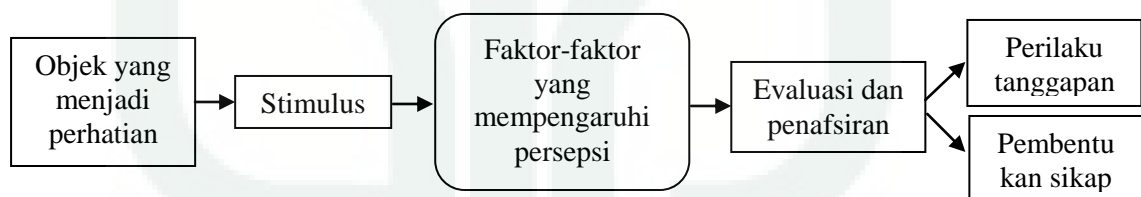
¹⁰ Sarlito Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009) hal 94

¹¹ John M. Ivancevich, dkk, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi Jilid 1*, (Terj), oleh Gina Gania, (Jakarta: Erlangga, 2007) hal 116

sebelumnya. Persepsi merupakan hasil interaksi antara dunia luar individu (lingkungan) dengan pengalaman individu yang sudah diinternalisasi dengan sistem sensorik alat indera sebagai penghubung, dan diinterpretasikan oleh system syaraf di otak.

Persepsi terjadi karena suatu objek menimbulkan stimulus (rangsangan), selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera manusia. Proses ini berlangsung secara alami dan berkaitan dengan segi fisik.. Stimulus yang diterima oleh alat indera akan diteruskan oleh syaraf sensoris menuju otak (proses fisiologis)¹². Setelah stimulus sampai di otak, otak akan memproses stimulus sehingga individu itu akan sadar apa yang dilihat, apa yang diraba, dan apa yang didengar (proses psikologis). Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi¹³.

Dari proses terjadinya persepsi dapat kita visualisasikan dalam gambar sebagai berikut¹⁴:



Bagan 1. Proses Terjadinya Persepsi

Tidak semua stimulus akan direspon oleh individu. Respon diberikan oleh individu terhadap stimulus yang menarik perhatian individu. Dengan

¹² Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit buku Kedokteran EGC, 2004), hal 98

¹³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), hal 102

¹⁴ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2002), hal 110

demikian dapat dikemukakan bahwa yang dipersepsi oleh individu selain tergantung pada stimulusnya juga tergantung kepada keadaan individu yang bersangkutan. Stimulus yang mendapatkan pemilihan dari individu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:¹⁵

a) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang diluar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b) Alat indera dan syaraf

Alat indera merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima indera ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

c) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

¹⁵ *Ibid*, hal 101

2. Teori Atribusi

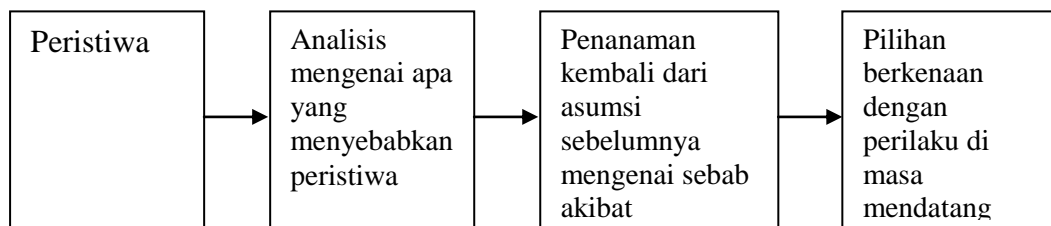
Sering kali dikatakan bahwa persepsi adalah kenyataan. Karena perilaku sangat dipengaruhi oleh interpretasi individu terhadap kenyataan, mudah bagi mereka untuk memahami mengapa proses persepsi merupakan determinan yang nyata dari perilaku. Salah satu pendekatan yang menyediakan dasar untuk memahami hubungan antara persepsi dan perilaku adalah teori atribusi. “Teori atribusi adalah suatu proses dimana individu berusaha untuk menjelaskan alasan dari suatu peristiwa”¹⁶.

“Teori atribusi mengemukakan bahwa ketika mengobservasi perilaku seorang individu, kita berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal”.¹⁷ Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini dipengaruhi oleh kendali pribadi seorang individu. Sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal disebabkan oleh akibat dari sebab-sebab luar, maksudnya individu tersebut dianggap terpaksa berperilaku demikian karena situasi, misalnya seseorang terlambat datang karena kecelakaan.

Secara lebih spesifik individu akan berusaha menganalisis mengapa peristiwa tertentu muncul dan hasil dari analisis tersebut akan mempengaruhi perilaku mereka di masa mendatang. Seperti yang ditunjukkan oleh gambar 2 sebagai berikut:

¹⁶ John M. Ivancevich, dkk, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi Jilid 1*, (Terj), oleh Gina Gania, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal 123

¹⁷ Ibid, hal 123



Bagan 2. Proses Atribusi

3. Pekerjaan rumah

a. Pengertian Pekerjaan Rumah

“Pekerjaan Rumah menurut pandangan Soetomo adalah suatu pekerjaan yang menyita waktu banyak”¹⁸. Sedangkan menurut Oemar Hamalik ialah sebagai berikut¹⁹:

“Pekerjaan rumah ialah suatu tugas yang diberikan oleh guru kepada murid-murid, dikerjakan dan diselesaikan serta dipecahkan di rumah, dalam hubungannya dengan suatu mata pelajaran atau beberapa mata pelajaran. Pekerjaan rumah memberikan kesempatan belajar di rumah dan kegiatan-kegiatan ini merupakan pelengkap bukan sebagai duplikat dari kegiatan belajar di sekolah. Pekerjaan rumah mengandung 3 (tiga) unsur yakni: (a) unsur tugas, (b) unsur belajar (home study), (c) unsur penilaian.”

Dengan demikian, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa PR merupakan sejumlah aktivitas tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di luar kelas/sekolah. PR bisa bermacam-macam dan bisa dikerjakan secara individu maupun berkelompok.

PR diberikan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik, menambah pengetahuan, mengulang materi yang telah dipelajari di sekolah, menyiapkan peserta didik mempelajari materi berikutnya, bahkan mengaplikasikan pengetahuan peserta didik dalam

¹⁸ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1993), hal 161

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) hal 94

kehidupan nyata sehari-hari. Melalui PR, peserta didik dilatih untuk mengembangkan *problem-solving skills* dan manajemen waktu di luar jam sekolah.

PR bukanlah suatu “alat” untuk memaksa peserta didik belajar dalam ketersiksaan. PR merupakan suatu upaya untuk menanamkan budaya belajar bagi peserta didik, dan upaya untuk mendarahdagingkan kata belajar dalam totalitas kehidupan mereka.

b. Kriteria Pekerjaan Rumah (PR)

Dalam pemberian Pekerjaan Rumah (PR) pun harus memenuhi kriteria - kriteria tertentu yaitu,

- 1) Memberikan pekerjaan rumah hendaklah bervariasi sesuai dengan tingkat kesukaran soal dan di sesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
- 2) Lama waktu pemberian pekerjaan rumah hendaklah jelas, sehingga tidak merupakan beban yang berlarut-larut dan menumpuk bagi peserta didik.
- 3) Memberikan pekerjaan rumah jangan terlalu banyak.

c. Manfaat Pekerjaan Rumah (PR)

Mengerjakan PR bukan hanya bisa membuat peserta didik menjadi lebih pandai akan materi yang dikerjakannya, tetapi juga dapat membuat

peserta didik mendapatkan berbagai manfaat dari mengerjakan PR-nya di rumah. Beberapa manfaat PR bagi peserta didik yakni²⁰:

1) Belajar mengatur waktu

Setelah pulang sekolah, peserta didik memiliki aktivitas lain selain mengerjakan pekerjaan rumah. Apakah itu les-les ataupun waktu untuk bermain. Jika bisa tetap bermain, dan PR pun selesai dikerjakan, maka artinya sudah bisa untuk mengatur dan membagi waktu untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas yang sudah menjadi kewajiban.

2) Melatih diri untuk bertanggung jawab

Peserta didik yang mendapatkan pekerjaan rumah dari gurunya tentunya harus bertanggung jawab agar dapat menyelesaikan PR-nya di rumah, dan tidak membawanya kembali ke sekolah tanpa dikerjakan atau dilihat sama sekali. Apalagi sampai mengandalkan teman sekelas yang biasanya mengerjakan PR. Apapun itu, cobalah bertanggung jawab pada pekerjaan yang memang menjadi kewajiban untuk dipenuhi.

3) Mereview pelajaran yang telah diberikan

Mengerjakan PR berarti harus membuka kembali buku pelajaran, ini akan membantu anak mengingat kembali apa yang telah mereka peajari di sekolah. Selain itu, PR juga membuat anak jadi lebih banyak membaca dan mencari tahu.

²⁰ Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) hal 23

4) Meningkatkan keterampilan

Mengerjakan PR itu akan mengasah kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang bersangkutan. Tapi ingat, hal itu hanya akan tercapai jika kita berusaha sendiri untuk coba menyelesaikannya, dengan atau tanpa bantuan pihak lain. Dengan berusaha menyelesaikan PR, dapat mengukur sejauh mana kemampuan kita dalam menguasai materi yang dipelajari. Jika sudah bisa mengukur kemampuan diri, maka kita akan lebih mengetahui kebutuhan diri dalam belajar berbagai materi yang diajarkan di sekolah, mana yang sudah dikuasai dan mana yang belum.

5) Belajar mengatasi masalah

PR terkadang membantu anak untuk berlatih memecahkan masalah. Jika PR yang diberikan oleh guru di sekolah mempunyai tingkat kesulitan yang lumayan tinggi, anak dituntut untuk berusaha mencari jawaban atas persoalan tersebut. Ini akan membuat anak terbiasa memecahkan atau mengatasi masalah.

4. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagian hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹

²¹ Salameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2

Menurut Winkel belajar merupakan:

“Proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.”²²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam belajar dihasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlainan seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berbagai macam tingkah laku yang berlainan inilah yang disebut kapabilitas sebagai hasil belajar.

“Hasil belajar menurut Oemar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”²³.
 “Apabila hasil usaha peserta didik telah menghasilkan pola tingkah laku yang dituju, proses belajar dapat dikatakan mencapai titik akhir sementara”²⁴.

Sedangkan Gitisudarmo dan Sudita menyatakan bahwa:

“Hasil belajar merupakan kombinasi perkalian antara kemampuan, usaha, keterampilan dan kejelasan tugas tanggung jawab. Hasil belajar peserta didik akan tergambar dari tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang di bebankan kepadanya. Pada bagian lain dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar”²⁵.

²² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 39

²³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 30

²⁴ Tabrani Rusyan, dkk. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hal. 79

²⁵ Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002) hal 22

Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Evaluasi dapat dilakukan pada awal pelajaran, selama pelajaran berlangsung atau pada akhir pelajaran.

Evaluasi yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar biasanya menggunakan suatu test. “Menurut Ngalim Purwanto tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada muridnya atau oleh dosen kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu”²⁶.

Dengan demikian, hasil penilaian dari evaluasi merupakan umpan balik untuk mengukur sampai dimana keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan nilai-nilai yang diperoleh peserta didik akan mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Selain peserta didik, guru pun akan mengetahui sejauh mana keberhasilannya dalam mengajar, hal itu dapat digunakan untuk perbaikan dalam pengajaran berikutnya.

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :

- a. Faktor intern yakni faktor yang ada pada diri peserta didik itu sendiri yang disebut factor individual.
- b. Faktor ekstern yakni faktor yang ada diluar peserta didik atau factor sosial.

²⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosyada, 1997) hal 43

Klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:²⁷

- a. Ranah Kognitif
Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi (penerapan), sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif
Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotorik
Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik dibagi menjadi enam yaitu gerakan reflek, keterampilan dasar, kemampuan perseptual, gerakan ekspresif, dan gerakan interpretatif.

Dari pengertian diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu dari pengalaman-pengalaman belajar setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik dapat berupa penguasaan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan tertentu. Diharapkan dengan menguasai ketiga hal diatas dapat diketahui sejauh mana peserta didik dapat menyerap apa yang sudah dipelajari.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Dan Proses Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 22

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Adapun prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata seseorang baik tertulis atau diucapkan maupun perilaku yang diamati. Data lainnya berupa perilaku seseorang yang diamati, termasuk observasi.

Penelitian ini dikategorikan pada jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologi, menggunakan konsep persepsi dan teori atribusi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu²⁸. Indepth interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 317

melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan²⁹.

Teknik wawancara digunakan untuk mencari informasi tentang persepsi guru dan peserta didik terhadap pekerjaan rumah (PR). Dalam melakukan wawancara, selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga menyiapkan alat perekam untuk merekam hasil wawancara. Adapun narasumber penelitian adalah guru sebanyak 6 orang. Guru merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan guru wali kelas VIII E MTs Negeri Bantul Kota. Sedangkan narasumber dari peserta didik yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 6 orang siswa dan 9 orang siswi. Narasumber dipilih dari peringkat kelas peserta didik. Wawancara dilakukan pada tanggal 12 – 16 April 2014 setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

Berikut adalah daftar nama narasumber guru MTs Negeri Bantul Kota

Tabel. 1
Daftar narasumber guru MTs Negeri Bantul Kota Kelas VIII E
Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama Lengkap	Pendidikan
1	Aris Abdullah S.Ag	S1
2	Wicaksana S. Pd	S1
3	Siti Rodiah S. Pd.I	SI
4	Dra. Ida Zusnani	S1

²⁹ Ibid, hal 233

5	Anis Suryani S.Ag	S1
6	Tutik Husniati S.Ag	S1

Berikut adalah daftar nama narasumber peserta didik MTs

Negeri Bantul Kota:

Tabel. 2

**Daftar narasumber peserta didik MTs Negeri Bantul Kota Kelas VIII E
Tahun Ajaran 2014/2015**

NOMOR		NAMA S I S W A	JK
Abs	INDUK		
1	6999	AAM AFIFAH	P
2	6908	AYSHA ANINDA SARI	P
3	7071	DENI DARMAWAN	L
4	7076	FERDIAN NUGROHO	L
5	7110	INDRI RAMANDHANI	P
6	7084	LIYANA FEBRIANI	P
7	6951	MOH. FATHULLOH	L
8	6954	MUKARROMATUD DAROINI	P
9	7121	NUR FADILAH	P
10	7020	NURMA PRIHARIYANI	P
11	7022	QORISA AMAL	L
12	6959	RIZAL KURNIAWAN WAHID	L
13	6993	SAHANAYA INDAH FARISTA	P
14	7126	UMI MUNAWAROH	P
15	6997	WIDGET WIDJANANTO	L

b. Observasi

Metode Observasi adalah cara-cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang

diteliti, baik secara langsung dengan menggunakan indera (penglihatan atau pendengaran) maupun secara tidak langsung dengan menggunakan alat bantu tertentu.³⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data gambaran umum sekolah MTs Negeri Bantul Kota, mengetahui proses belajar mengajar secara langsung di ruang kelas, serta mengamati keadaan fasilitas kelas dan data-data yang relevan dengan penelitian ini. Dikarenakan peneliti bukan termasuk guru / staf MTs Negeri Bantul Kota maka peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, dalam artian peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.

Peneliti melakukan observasi di kelas VIII E yang diampu oleh Ibu Siti Rodiah. Sampel yang diambil hanya pada kelas VIII E. Observasi dilakukan pada tanggal 11 April 2015 pukul 07.15 wib. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui secara langsung keadaan di kelas, serta mengetahui lebih jauh bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa catatan peristiwa, bisa berbentuk tulisan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³¹ Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan:

³⁰Anas Sudijono, Diklat Kuliah “*Metodologi Research dan bimbingan Skripsi*”, (Yogyakarta: UD. Rama, 1981), hal. 17-18.

³¹Suharsimi, Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 236.

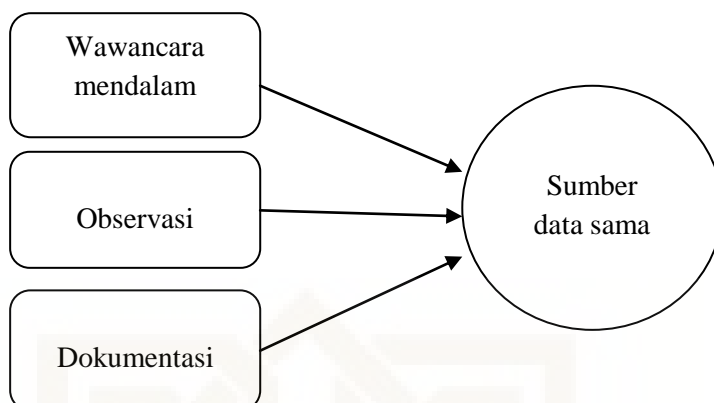
- a) Letak geografis MTs Negeri Bantul Kota
- b) Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri Bantul Kota
- c) Visi, misi, dan tujuan madrasah
- d) Struktur organisasi MTs Negeri Bantul Kota
- e) Jumlah guru, karyawan, dan peserta didik MTs Negeri Bantul Kota
- f) Sarana prasarana pendidikan.

3. Triangulasi

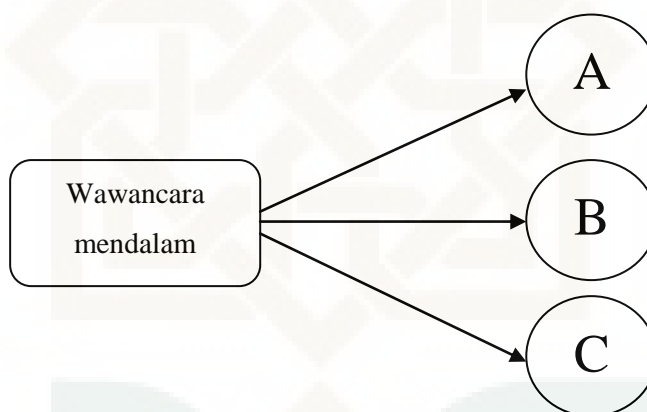
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada³². Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 330



Gambar 3. Triangulasi Teknik



Gambar 4. Triangulasi Sumber

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran, tetapi lebih pada peningkatan pemilihan peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh agar lebih konsisten. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yakni peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru dan peserta didik MTs Negeri Bantul Kota. Dari pendapat guru dan peserta didik dari pemberian

pekerjaan rumah (PR) terdapat persamaan dan hal – hal positif dari yang mereka kemukakan. Yakni menjadikan peserta didik semangat dan disiplin dalam belajar, aktif dalam mengikuti pelajaran dikelas sehingga memudahkan guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dibuktikan di dalam bab III pembahasan.³³

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain³⁴. *Miles dan Huberman* mengemukakan adanya aktivitas analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

³³ Hasil wawancara guru dan peserta didik MTs Negeri Bantul Kota pada tanggal 12 – 14 April 2015 hal 49 - 70

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 240

melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³⁵

Proses reduksi data berlangsung sejak awal penelitian. Pada saat penelitian reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan yang diperoleh dari lapangan, memusatkan tema dan menentukan batas pokok masalah.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Cara ini digunakan untuk memudahkan peneliti mengambil kesimpulan dari semua data yang terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi.³⁶

Penyajian data dilakukan dengan merakit data yang diperoleh dan telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Verifikasi/Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran subyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga

³⁵ *Ibid*, hal. 338

³⁶ *Ibid*, hal. 340

setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁷

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, arahan sebab akibat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, serta mudah dipahami, maka diperlukan suatu susunan yang baik yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab. Maka sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Berisi pendahuluan, yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II Berisi tentang gambaran Umum tentang SD Negeri 1 Klaten. Meliputi Letak Geografis, Sejarah Singkat Berdirinya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Peserta didik, Sarana dan Prasarana serta Faktor-faktor pendukung lainnya. Dalam bab ini merupakan kerangka dasar dalam mengenal lokasi penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahfahaman mengenai obyek tersebut.

³⁷ *Ibid*, hal.347

Bab III Berisi tentang hasil penelitian yaitu tentang persepsi guru dan peserta didik terhadap pekerjaan rumah (PR) dan relevansinya pada hasil belajar di MTs Negeri Bantul Kota.

Bab IV Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Disamping itu penulis mencantumkan daftar pustaka yang merupakan referensi penyusunan, agar para pembaca dapat menelaah lebih lanjut.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Persepsi guru mengenai pekerjaan rumah (PR) menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari point – point yang ada dalam persepsi guru, yakni PR dapat mempersiapkan peserta didik untuk pertemuan berikutnya, melatih kerjasama antara guru, orang tua, dan peserta didik, membudayakan belajar sebagai kebutuhan hidup, sebagai alat evaluasi belajar, membantu peserta didik untuk disiplin belajar, aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Persepsi peserta didik mengenai pekerjaan rumah (PR) menunjukkan hasil yang positif. Dikatakan positif karena PR menurut peserta didik dapat memacu semangat belajar dan disiplin belajar, membantu merangsang minat belajar, membantu memotivasi belajar, menumbuhkan ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran, meningkatkan nilai akademik peserta didik, dan belajar mengatur waktu.
3. Terdapat hubungan/relevansi yang positif dan signifikan antara persepsi guru dan peserta didik terhadap pekerjaan rumah (PR) dengan hasil belajar peserta didik di MTs Negeri Bantul. Menurut persepsi

guru dan peserta didik pemberian PR sangat membantu peserta didik dalam tingkat pemahaman dan penguasaan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan nilai akademik menjadi lebih baik, serta mampu mendorong peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar. Pekerjaan rumah tersebut juga akan sangat bermanfaat untuk pendidik dalam mengembangkan kemampuan mendidiknya dan juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan pembelajaran dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk sekolah dalam menyusun program belajar selanjutnya untuk dapat menciptakan peserta didik yang berprestasi di setiap bidang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif terkait dengan persepsi guru dan peserta didik pada hasil belajar, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satunya dengan menerapkan strategi yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.

2. Kepada Peserta Didik

Hendaknya peserta didik bisa meningkatkan kegiatan belajarnya agar dapat mendapatkan prestasi yang tinggi dan menghargai ilmu pengetahuan, peserta didik hendaknya juga bisa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan.

3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

C. Penutup

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Hidayah dan Inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Anas Sudijono, Diklat Kuliah “*Metodologi Research dan bimbingan Skripsi*”, Yogyakarta: UD. Rama, 1981
- Anisah Basleman, *Teori Belajar Orang Dewasa*, Jakarta: Rosda, 1994
- Asy Mas’udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002
- Chaplin, J. P. *Kamus Psikologi Lengkap*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Eka Mahargiani Rokhma, *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Puisi Peserta didik Kelas V Ma’arif Bego*, Maguwoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Hariyanto, *Studi Korelasi Antara Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas II SMP Muhammadiyah Imogiri*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Hendyat Soetopo & Wasty Soemanto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- John M. Ivancevich, dkk, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi Jilid 1*, (Terj), oleh Gina Gania, Jakarta: Erlangga, 2007
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Dan Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Peserta didik Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1996

- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosyada, 1997
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Purnasari, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Cooperative Learning"..Diunduh dari http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/23456789/1050/T1_292008546_BAB%20II.pdf?sequence=3,pdf. Dalam Google.com. 2014.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Rosyad Shiddiq dan Ahmad Vathir Zaman, Jakarta: Buku Islam Utama, 2007
- Sarlito Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press, 2009
- Saparinah Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Syaikh M Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Terj.), Abdul dan Ahmad Vathir Zaman, Jakarta: Buku Islam Utama, 2007
- Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Displin pada Anak Prasekolah*, (Terj.), Lina Jusuf, Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama, 2003
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar*, Jakarta: CV Rajawali, 1993
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993
- Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002
- Sri Esti WD, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2002

Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY, 2001

Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: Penerbit buku Kedokteran EGC, 2004

Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989

Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005

Zeyniy Laila Mubarak, *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Biologi Pada Peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008

LAMPIRAN 1

Dokumen Hasil Wawancara dengan Guru kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Rabu / 16 April 2014
- Subjek yang diwawancarai : Guru (Siti Rodiah)
- Tempat : Masjid sekolah
- Situasi : Pada waktu jam istirahat 09.30 WIB
- Peneliti : Terimakasih karena ibu sudah berkenan meluangkan waktunya untuk saya untuk melakukan sesi wawancara dengan saya untuk penelitian saya dalam pengerjaan tugas akhir.
- Guru : Yak...sama – sama saya ucapkan juga selamat mengerjakan skripsinya. Semoga diberikan kelancaran dari awal sampai akhir.
- Peneliti : Amin. Makasih buk.
- Guru : Lalu apa judul penelitiannya mbak?
- Peneliti : Judulnya persepsi guru dan peserta didik terhadap pekerjaan rumah dan relevansinya pada hasil belajar di MTs Negeri Bantul Kota buk.
- Guru : Jadi yang ingin dicari tahu mengenai tanggapan..
- Peneliti : Tanggapan atau persepsi buk
- Guru : Tanggapan atau persepsi mengenai PR?
- Peneliti : Iya, kurang lebih seperti itu buk. Jadiii...apa pendapat ibu mengenai PR?
- Guru : PR menurut saya tugas rumah yang menjadi kewajiban siswa untuk dikerjakan. PR itu diberikan karena keterbatasan jam pelajaran. Karena waktu belajar di sekolah sangat terbatas jadi tidak semua

mata pelajaran dapat diberikan di sekolah.

- Peneliti : Keterbatasan jam di sekolah. Berarti dengan adanya PR guru sangat terbantu dalam memberikan materi pelajaran yang belum tersampaikan?
- Guru : Iya mbak. Mau bagaimana lagi karena waktu yang ada tidak cukup untuk semua materi diberikan di sekolah. Di dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang sangat terbatas oleh ruang dan waktu diperlukan berbagai upaya agar materi yang sangat padat dapat dikuasai oleh peserta didik dengan sebaik-baiknya. Untuk konsep – konsep yang belum tersampaikan maka akan diberikan PR untuk dikerjakan di rumah.
- Peneliti : Jadi dengan diberikannya PR siswa pun dapat belajar di rumah ya bu?
- Guru : Iya mbak. Meskipun waktu belajar di sekolah begitu singkat, tetapi siswa akan mempergunakan waktu di rumah untuk tetap belajar. Sehingga peserta didik menjadi terbiasa untuk belajar, pada akhirnya belajar menjadi suatu kebutuhan hingga tua nanti.
- Peneliti : Jadi intinya PR menjadi alternatif dalam tambahan waktu bagi siswa untuk tetap belajar di rumah?
- Guru : PR yang diberikan kepada peserta didik merupakan bentuk latihan dari penjelasan yang sudah diberikan guru di kelas. Dengan demikian pekerjaan rumah sebagai alternatif tambahan waktu untuk memberikan kesempatan berlatih kepada peserta didik
- Peneliti : Untuk terus berlatih belajar di rumah?
- Guru : Iya berlatih belajar di rumah. Sebab kalau hanya belajar di sekolah dan tidak diulang belajar di rumah ilmu yang didapat tidak maksimal.
- Peneliti : Bisa lupa ya bu
- Guru : Bisa lupa bisa jadi tidak faham. Sebab ilmu yang sudah di dapat harus selalu diulang – ulang. Dengan membaca setiap hari siswa

akan ingat dengan pelajaran yang di dapat di sekolah.

Peneliti : Intinya dengan setiap hari belajar siswa dapat menjadikan hal itu sebagai kebiasaan mereka untuk terus belajar nantinya. Kalo menurut ibu bagaimana tingkat penguasaan ato pemahaman peserta didik kelas VIII E terhadap mapel disini bu?

Guru : Tingkat penguasaan / pemahaman peserta didik terhadap pelajaran sudah cukup baik. Pemberian PR sangat membantu pemahaman peserta didik mengenai materi yang belum mereka kuasai sebelumnya.

Peneliti : Misalnya seperti apa bu?

Guru : Dibuktikan dengan peserta didik ikut berperan aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung, misalnya dengan peserta didik mengajukan pertanyaan atau tepat dalam menjawab pertanyaan yang saya berikan. Walaupun masih ada satu atau dua anak yang belum menguasai seperti teman – teman yang lainnya. Tapi sebagian peserta didik sudah bagus penguasaan materinya

Peneliti : Berarti peserta didik di kelas VIII cukup bagus dalam menyerap pelajaran yang diberikan ya bu?

Guru : Yaa kalo menurut saya seperti itu.

Peneliti : Umm..saya kira cukup bu untuk informasinya. Terima kasih atas bantuan yang ibu berikan. Doakan semoga semua lancar bu.

Guru : Oh..ya Amin, semoga mbak wikan diberi kelancaran dan kemudahan.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Sabtu / 12 April 2014
- Subjek yang diwawancarai : Guru kelas VIII E (Aris Abdullah)
- Tempat : Ruang guru
- Situasi : Pada saat jam istirahat 09.00 WIB
-
- Peneliti : Assalamu'alaikum
- Guru : Wa'alaikumsalam. Monggo – monggo silahkan duduk.
- Peneliti : Terimakasih pak. Maaf pak menyita waktunya sebentar.
- Guru : Ya nggak papa mbak. Ada yang bisa saya bantu mbak?
- Peneliti : Begini pak, saya sedang mengerjakan tugas akhir dan melakukan penelitian di MTs Bantul Kota. Penelitian saya mengenai persepsi guru dan peserta didik tentang PR. Disini, saya ingin mengetahui pendapat/tanggapan bapak mengenai PR.
- Guru : Ada apa dengan PR?
- Peneliti : Hehe..maksud saya pengertian dari PR itu sendiri pak.
- Guru : Ooo..pengertian PR? Jadi gini mbak, menurut pendapat saya pribadi PR itu cara penyajian bahan pelajaran, dengan cara..., memberikan tugas tertentu dimana waktu dan tempat mengerjakannya tidak dilakukan dalam tatap muka di kelas. Sebab kalau dikerjakan di

kelas bukan PR lagi namanya.

Peneliti : Apakah bapak sering memberikan peserta didik PR?

Guru : Cukup sering mbak. Karena PR itu sendiri mempunyai tujuan yang sangat bagus bagi siswa, yaitu untuk melatih keterampilan peserta didik. Sekaligus, mempersiapkan siswa untuk pertemuan berikutnya. Bagi siswa, sebetulnya PR itu sangat membantu mereka untuk belajar. Karena kalau kami tidak memberikan PR belum tentu mereka belajar.

Peneliti : Mmmm..pak, kenapa PR dapat dijadikan sebagai persiapan pertemuan berikutnya?

Guru : Karena mereka belajar mbak, dengan cara berlatih mengerjakan berbagai soal, membaca ulang atau memperdalam materi. Dengan begitu, maka peserta didik akan lebih siap untuk belajar keesokan harinya.

Peneliti : Apa cara tersebut efektif bagi siswa pak?

Guru : Yaaa...sejauh ini bisa dikatakan efektif. Karena dengan kami memberikan PR mereka senantiasa ada perubahan dalam perilaku belajar mereka. Walaupun, tidak dapat dipungkiri masih ada siswa yang tidak serius belajar.

Peneliti : Saya kira cukup pak. Terimakasih atas bantuan bapak, dan waktu yang sudah bapak luangkan untuk wawancara ini.

Guru : Sama – sama mbak. Saya doakan lancar dalam pengerjaan skripsinya.

Peneliti : Amin. Saya permisi pak.

Guru : Silahkan.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VIII E
MTs Negeri Bantul Kota

Hari/Tanggal : Sabtu / 12 April 2014

Subjek yang diwawancarai : Guru kelas VIII E (Bapak Wicaksana)

Tempat : Ruang guru

Situasi : Pada jam istirahat jam 12.30 WIB.

Peneliti : Permisi pak. Assalamu'alaikum.

Guru : Wa'alaikumsalam. Silahkan duduk.

Peneliti : Mengganggu waktunya sebentar pak. Saya dari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang sedang melakukan penelitian di MTs Negeri Bantul Kota ingin meminta bantuan bapak untuk memberikan tanggapan mengenai PR yanggg.....selama ini sering bapak berikan.

Guru : Pertama tama saya selaku guru di MTs Negeri Bantul Kota mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, yang telah berkenan melakukan penelitian di madrasah kami.

Peneliti : Iya pak sama sama.

Guru : Lalu apa yang bisa saya bantu?

- Peneliti : Saya ingin mengetahui pendapat atau tanggapan bapak mengenai PR. Selama ini yang kita tahu bahwa PR diberikan oleh guru kepada siswa, yang terkadang dalam pengerjaannya siswa dibantu oleh orang tua dirumah, lalu apakah PR dapat memacu komunikasi antara peserta didik, orang tua dan guru?
- Guru : Iya, jawabannya iya. Apabila siswa mendapati kesulitan mengenai PR dari gurunya maka dia dapat menanyakannya pada ibunya. Kalau ibunya tidak tau bisa bertanya pada bapaknya. Kalau bapaknya tidak tau juga bisa bertanya pada saudara – saudaranya. Atau..siswa dapat belajar untuk menyelesaikan tugasnya, baik secara mandiri maupun bersama teman – teman. Dengan begitu bisa melatih mereka untuk saling bekerjasama. Istilahnya jaman sekarang belajar kelompok.
- Peneliti : Lalu apakah bisa siswa bertanya tentang PR mereka kepada guru?
- Guru : Bisa saja. Mereka pun dapat menanyakan cara pengerjaannya kepada guru lain atau orang tua di rumah. Seperti yang sudah saya katakan tadi. Karena pemberian PR dapat dipakai sebagai media untuk saling bekerja sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan
- Peneliti : Apakah bapak pernah ditanya tentang PR nya anak – anak yang kesulitan mengerjakan PR
- Guru : o..pernah. Kalau bisa ya saya jawab kalau saya gak tau ya gak saya jawab.
- Peneliti : Kira – kira apa yang menyebabkan hal itu terjadi pak? Apakah karena PR yang guru berikan terlalu sulit atau memang siswa yang belum paham?
- Guru : Bisa jadi dua – duanya. Sebenarnya guru itu memberikan PR sesuai dengan yang sudah ada di buku materi atau buku rujukan. Terkadang jawaban sudah ada dibuku tapi ada saja yang tidak bisa menjawab. Jadi perlu ketelitian dari mereka untuk menjawab.
- Peneliti : Iya pak. Saya sendiri juga pernah mee....nengeri, eh..mendapati

siswa yang seperti itu.

Guru : Ada lagi pertanyaan lain?

Peneliti : Saya kira cukup pak. Berhubung bel masuk sudah bunyi. Saya ucapkan terima kasih pada bapak wicaksana yang berkenan membantu penelitian saya.

Guru : Sama – sama mbak. Saya senang bisa membantu.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

Hari/Tanggal : 12 April 2014

Subjek yang diwawancarai : Guru (Ida Zusnani)

Tempat : Perpustakaan

Situasi : Pada waktu jam istirahat 10.00 (WIB)

Peneliti : Pertama – tama saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada bu Ida karena berkenan menjadi informan saya dalam penelitian saya mengerjakan tugas akhir.

Guru : Iya sama – sama mbak. Kalau boleh tau penelitiannya berkenaan dengan apa mbak?

Peneliti : Saya sedang meneliti tentang PR bu. Jadi saya ingin tau persepsi mengenai PR dari guru dan siswa.

Guru : Bagus itu mbak. Meneliti tentang PR. Jarang ada yang meneliti PR

Peneliti : Iya bu. Lalu apa pendapat ibu tentang PR?

Guru : PR itu adalah siswa belajar berupa latihan – latihan soal yang guru

berikan untuk dikerjakan di rumah.

Peneliti : Kalo menurut ibu bagaimana peserta didik kelas VIII E dalam pengerjaan PRnya? Apakah sudah bagus atau masih kurang?

Guru : Menurut saya sudah cukup bagus. Karna peserta didik selalu mengerjakan dan mengumpulkan PR yang kami berikan. Dan jawaban yang mereka kumpulkan cukup memuaskan. Ada anak di kelas lain yang jawab PR asal kumpul.

Peneliti : Berarti nilainya pun bagus – bagus ya bu?

Guru : Yaa lumayan. Minimal gak ada yang dibawah 5.

Peneliti : Apakah PR itu dijadikan sebagai evaluasi dalam guru mengajar?

Guru : PR bisa kami digunakan sebagai lembar evaluasi dalam mengajar. Serta dapat dipergunakan sebagai lembar evaluasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang telah mereka tempuh.

Peneliti : Apa yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran menurut ibu?

Guru : Dalam hal ini evaluasi merupakan suatu proses mengukur dan menilai sebagai upaya tindak lanjut untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Evaluasi juga merupakan suatu proses untuk mengetahui / menguji apakah suatu proses kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

Peneliti : Saya kira cukup bu wanwancaranya.

Guru : Sudah mbak?

Peneliti : Iya bu, kalo lama – lama nanti malah saya yang mudeng bu. Terimakasih ya bu waktu dan bantuannya.

Guru : Iya sama – sama. Semoga cepat selesai ya.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2014
- Subjek yang diwawancarai : Guru (Anis Suryani)
- Tempat : Perputakaan
- Situasi : Pada waktu jam istirahat 08.00 (WIB)
-
- Peneliti : Maaf bu mengganggu.
- Guru : Iya ndak papa. Silahkan duduk mbak.
- Peneliti : Iya terima kasih bu.
- Guru : Mahasiswa dari UIN ya.
- Peneliti : Iya bu. Saya sedang melakukan penelitian disini bu.
- Guru : Penelitian untuk skripsi.
- Peneliti : Iya bu.
- Guru : Wah... Tentang apa penelitiannya?
- Peneliti : Tentang persepsi guru dan siswa tentang PR bu. Saya ingin ibu memberikan pendapat tentang apa itu PR.
- Guru : PR...PR adalah pekerjaan rumah haahaahaaa.
- Peneliti : Iya bu. Kalo PS pekerjaan sekolah, hhhhi
- Guru : Wah pinter mbak. PR merupakan tugas yang diberikan pada peserta didik oleh guru di sekolah untuk dikerjakan di luar sekolah. Bukan saat peserta didik sudah berada di sekolah.
- Peneliti : Ini serius apa bercanda bu?

- Guru : Ya serius masak bercanda. Apa lagi yang mau ditanya?
- Peneliti : Tadi ibu bilang PR adalah tugas yang harus diselesaikan dirumah bukan di sekolah. Kalau siswa mengerjakan PR di sekolah apa pendapat ibu?
- Guru : Itu artinya anak itu gak belajar dirumah. Kalo dia mengerjakan PR dirumah berarti dia mengulang pelajarannya dirumah. Sebenarnya itu inti dari pemberian PR. Bukannya sudah ada disekolah baru dikerjakan.
- Peneliti : Tapi kalo dikerjakan disekolah dan dikerjakan sendiri gimana bu?
- Guru : Ya gak papa. Tapi kembali lagi artinya dia hanya sekedar mengerjakan, gak belajar sungguh – sungguh.
- Peneliti : Kenapa hal itu bisa terjadi bu?
- Guru : Ada banyak faktor yang menyebabkan hal itu mbak. Dewasa ini PR sering dikerjakan di sekolah. Hal ini dikarenakan PR yang diberikan belum dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik. Ditambah buku pendamping yang kurang meunjang peserta didik mengerjakan tugas.
- Peneliti : Bagaimana menurut pendapat ibu tentang disiplin belajar siswa di MTs Bantul Kota bu?
- Guru : Disiplin belajar siswa di MTs Bantul Kota bisa dikatakan cukup baik, baru bisa dikatakan cukup karena masih banyak anak yang belum sadar akan pentingnya belajar. tapi yang sudah sadar akan belajar gampang saja. Mereka mampu menjawab pertanyaan yang saya ajukan. Begitu pula dengan PR yang saya berikan, mereka selalu mendapat nilai memuaskan.
- Peneliti : Lalu bagi siswa yang belum sadar akan disiplin belajar, bagaimana pendapat ibu?
- Guru : Kita tetap harus membimbing mereka agar menyukai belajar, apalagi sebagai guru ya. Disiplin belajar harus ada dalam diri anak – anak mulai dari dini. Anak yang tidak mau belajar tu bisa karena memang anaknya yang bandel dan tidak mau belajar walaupun

sudah beberapa kali diingatkan untuk belajar.

- Peneliti : Bagaimana kriteria PR yang baik diberikan untuk siswa?
- Guru : Kriteria PR tentu saja tentang materi yang sudah kita jelaskan yaang sudah dipelajari dikelas maupun yang siswa baca sendiri, yang tertera dilks maupun buku pendamping.
- Peneliti : Baik saya kira cukup bu, terimakasih atas partisipasi dan bantuan ibu atas sesi wawancara hari ini.
- Guru : Semoga sukses ya mbak.
- Peneliti : Iya bu, terimakasih banyak.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Guru Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Sabtu, 12 April 2014
- Subjek yang diwawancarai : Guru (Tutik Husniati)
- Tempat : Ruang guru
- Situasi : Pada waktu jam istirahat 11.10 (WIB)

- Peneliti : Assalamu'alaikum bu.
- Guru : Wa'alaikumsalam, mari silahkan duduk.
- Peneliti : Terimakasih bu.
- Guru : Saya ucapkan selamat datang mahasiswa UIN di MTs Negeri Bantul Kota yang mana sedang melakukan penelitiannya disini.
- Peneliti : Terimakasih bu. Saya juga berterimakasih karena bu tutik bersedia menjadi informan saya dalam penelitian ini.

- Guru : Lalu apa yang mau ditanyakan?
- Peneliti : Penelitian saya terkait persepsi guru mengenai PR. saya ingin bertanya apa definisi PR menurut ibu?
- Guru : Definisi PR....PR menurut saya adalah tugas dari seorang guru ke murid untuk dikerjakan selain tatap muka dikelas.
- Peneliti : Apakah ibu sering memberi PR kepada anak – anak?
- Guru : Sering. Tapi adakalanya juga tidak. Paling kalau ada materinya sudah selesai saya beri tugas kalau tidak selesai bisa menjadi PR.
- Peneliti : Menurut ibu apakah dengan diberikannya PR kepada siswa pelajaran yang ibu ampu menjadi lebih efektif?
- Guru : Keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar dapat ditentukan dengan melihat keaktifan peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar. Keaktifan disini tentunya bukan sekedar aktif atau ramai, namun keaktifan yang berkualitas, ditandai dengan banyaknya respon dari peserta didik, banyaknya pertanyaan atau jawaban seputar materi yang dipelajari yang berhubungan dengan konsep materi yang dipelajari.
- Peneliti : Menurut ibu bentuk dari keaktifan siswa dapat melalui pemberian pekerjaan rumah / PR? sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dikelas.
- Guru : Bisa. Keaktifan siswa dalam belajar dapat berupa pemberian pekerjaan rumah oleh guru. Peserta didik yang mendapat tugas pekerjaan rumah berarti dirinya harus membaca lebih awal dan belajar sebelum dirinya mengikuti pelajaran di kelas. Dengan begitu pekerjaan rumah dapat mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi di kelas, sehingga memungkinkan peserta didik untuk dapat berpartisipasi secara aktif.
- Peneliti : Berarti partisipasi siswa sangat penting bu?
- Guru : Penting. Karena pembelajaran perlu dilakukan dua arah. Tidak hanya gurunya saja yang aktif. Siswapun harus aktif, mengikuti pelajaran, dan menjawab pertanyaan yang kami ajukan. Dengan begitu pembelajaran akan semakin efektif.
- Peneliti : Terimakasih bu atas penjelasannya. Doakan semoga skripsi saya lancar.

Guru : Sama – sama ya mbak ya, saya juga senang bisa membantu. Saya doakan semoga lancar, sukses, cepat lulus.

Peneliti : Amiiinnnn.



LAMPIRAN 2

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Senin, 14 April 2015
- Subjek yang diwawancarai : Peserta Didik (Nur Fadillah)
- Tempat : Ruang kelas VIII E
- Situasi : Pada waktu jam istirahat
-
- Peneliti : Hai dek
- Peserta didik : Hehee...iya mbak.
- Peneliti : Gimana kabarnya? Kenalin nama mbak wikan.
- Peserta didik : Baik mbak. Aku nur.
- Peneliti : Gimana belajarnya tadi?
- Peserta didik : Gak gimana – gimana biasa aja.
- Peneliti : Biasa aja? Masak biasa aja sih
- Peserta didik : Hee....
- Peneliti : Kok hee... Jangan takut ya. Mbak mau tanya – tanya sesuatu nih, boleh?
- Peserta didik : Tanya apa mbak?
- Peneliti : Mbak kan sedang penelitian disini, penelitian buat skripsi mbak gitu. Nah yang jadi objeknya tu siswa siswa disini. Kamu mau gak jawab pertanyaan – pertanyaan yang mbak ajuin?
- Peserta didik : Pertanyaan apa mbak?
- Peneliti : Menurut kamu definisi PR itu apa sih? Jawab sebisanya aja ya?
- Peserta didik : PR adalah pekerjaan rumah.

Peneliti : iya terus? Pekerjaan rumah yang apa? Yang dikerjakan dirumah apa disekolahan?

Peserta didik : Dirumah.

Peneliti : Bener dirumah?

Peserta didik : Bener mbak.

Peneliti : Trus apalagi? PR itu yang ngasih siapa sih?

Peserta didik : Guru mbak.

Peneliti : Jadi PR adalah?

Peserta didik : PR adalah tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah.

Peneliti : Kalau ada PR dikerjakan?

Peserta didik : Iya mbak.

Peneliti : Artinya belajar ya malemnya. Kalo gak ada PR belajar juga?

Peserta didik : Emm...belajar heheh

Peneliti : Yang bener?

Peserta didik : Kadang enggak ding.

Peneliti : Berarti kalo ada PR aja ni belajarnya?

Peserta didik : Ya gak juga mbak.

Peneliti : Trus?

Peserta didik : Kadang gak belajar kalo gak ada PR, Cuma buka buku bentar udah. Tapi kalo bu guru ngasih PR jadi terpacu semangatnya untuk lebih giat belajar

Peneliti : Ah..yang bener?

Peserta didik : Bener mbak. Yang biasanya belajar hanya 5 menit, karena adanya PR bisa belajar sampai 15 menit sampai 30 menit.

Peneliti : Masak Cuma sampe setengah jam. Kurang lama tuh belajarnya.

Peserta didik : Kalo belajar lama – lama ngantuk mbak.

Peneliti : Emang sering ya bu guru ngasih PR?
Peserta didik : Bukan sering lagi mbak. Setiap hari pasti deh ada PR.
Peneliti : Ya bagus dong. Kan biar muridnya belajar.
Peserta didik : Tapi kan pengen kak sekali kali gak ada PR.
Peneliti : Emang seneng ya kalo gak belajar?
Peserta didik : Seneng..hahaha.
Peneliti : Ah kamu ini. Yaudah makasih ya dek waktunya. Kapan – kapan kita ngobrol lagi. Makasih dah mau bantu mbak.
Peserta didik : Iya mbak sama – sama.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

Hari/Tanggal : Senin, 14 April 2014
Subjek yang diwawancarai : Peserta didik (Sahanaya)
Tempat : Ruang Kelas VIII E
Situasi : Pada waktu jam istirahat

Peneliti : Hai dek, namanya sahanaya ya?
Peserta didik : Iya mbak.
Peneliti : Rumahnya mana?
Peserta didik : Pajangan mbak.
Peneliti : Masih inget mbak kan?
Peserta didik : Masih mbak.
Peneliti : Alhamdulillah masih diinget. Gini dek, mbak lagi butuh bantuan kamu nih buat ngerjain tugas akhir mbak. Bisa gak kita tanya

jawab. Ntar mbak yang nanya kamu yang jawab. Oke?

Peserta didik : Oke...hehe...pertanyaannya apa mbak?

Peneliti : Pertanyaannya seputaran PR. Tau PR kan?

Peserta didik : Tau lah mbak.

Peneliti : Nah...menurut kamu definisi PR menurut kamu tuh apa sih? Apakah hanya sekedar tugas rumah atau apa?

Peserta didik : PR adalah pekerjaan rumah yang harus dikerjakan oleh siswa.

Peneliti : Oke jadi PR itu adalah tugas atau pekerjaan rumah yang harus dikerjakan oleh siswa?

Peserta didik : Iya mbak.

Peneliti : Apakah bu guru sering ngasih PR sama kamu?

Peserta didik : Sering banget mbak.

Peneliti : Kamu seneng gak di kasih PR.

Peserta didik : Hhmmm...hehehehe seneng mbak.

Peneliti : Yakin seneng? Kalo gak seneng bilang aja gak seneng gak papa.

Peserta didik : Kadang seneng kadang enggak.

Peneliti : Senengnya kenapa?

Peserta didik : Senengnya karna dari PR yang ibu guru berikan membuat aku belajar setiap hari. Jadi bisa tau pelajaran yang dijelaskan bu guru.

Peneliti : Oke bagus. Trus gak senengnya?

Peserta didik : Gak senengnya kadang gak boleh nonton tv sambil belajar. hehehe

Peneliti : Siapa yang gak ngebolehkan?

Peserta didik : Ibu. Soalnya ibu galak banget.

Peneliti : Berarti belajarnya terpaksa dong?

Peserta didik : Ya enggak.....

Peneliti : Enggak salah???

- Peserta didik : Enggak mbak. Mbak e ki.
- Peneliti : Hahaha kenapa kok mbak e ki? Mbak e kenapa? Jadi PR berpengaruh positif apa negatif buat kamu?
- Peserta didik : Kebanyakan positif sih mbak.
- Peneliti : Kalo gitu besok harus lebih rajin ngerjain PR nya ya. Gak boleh males.
- Peserta didik : Iya mbak. Insya Allah.
- Peneliti : Yaudah, mbak kira cukup pertanyaannya. Soalnya masih banyak yang harus mbak waawancara nih.
- Peserta didik : Iya mbak.
- Peneliti : Makasih ya bantuannya.
- Peserta didik : Iya sama – sama mbak.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Senin, 14 April 2014
- Subjek yang diwawancarai : Peserta Didik (Aam Afifah)
- Tempat : Depan ruang kelas VIII E
- Situasi : Pada waktu jam istirahat
- Peneliti : Eh...ketemu lagi. Namanya siapa ya mbak lupa?
- Peserta didik : Aam afifah mbak. Mbak mau ngapain disini?
- Peneliti : Mauuu ngapelin kamu. Mumpung kamu lagi gak punya pacar kan?
- Peserta didik : Eh...tenanan kok mbak.
- Peneliti : Iya bener. Aku kesini mau mau ngapelin kamu sama temen – temenmu.

Peserta didik : Ngapusi mbak e ki.

Peneliti : Ngapusi dosa noh. Aku mau penelitian nduk. Buat tugas skripsi. Kamu bantu mbak ya.

Peserta didik : Bantu opo mbak?

Peneliti : Kamu jawab pertanyaan mbak.

Peserta didik : Pertanyaane?

Peneliti : Pertanyaane tentang PR. menurutmu definisi PR ki apa?

Peserta didik : Definisine mbak? PR adalah ngono?

Peneliti : He.em

Peserta didik : PR adalah pekerjaan rumah.

Peneliti : Terus? Ngono tok?

Peserta didik : Hla opo meneh. Sak ngertiku PR ki pekerjaan rumah.

Peneliti : Ya emang bener sih, gak salah. Terus gurumu sering gak ngasih PR?

Peserta didik : Sering mbak. apa meneh mapel sing mbendinane enek.

Peneliti : Dikerjakke ra PR e?

Peserta didik : Yo dikerjakke nho mbak. Pokokke slalu semangat ngerjakke PR

Peneliti : Baguuusssss. Bijine piye?

Peserta didik : Yo kadang apik kadang elek mbak. yen pas ra tenanan garape ngono kae yo elek.

Peneliti : Makane sing tenanan le nggarap ben bijine apik terus. Tiap hari belajar berarti? Apa kalo ada PR tok?

Peserta didik : PR. Kalo ngerjain PR kan otomatis harus buka – buka buku materi, baca – baca, dadi yo lebih sering belajar kalo ada PR. kalo gak ada PR kadang males meh buka – buka buku. Tapi cuma kadang, seringe belajar.

Peneliti : Ah...masak sih heheh.

- Peserta didik : Iya lho mbak. Murid teladan og.
- Peneliti : Haiyah. Jadi intinya dengan adanya PR disiplin belajarnya bertambah ya.
- Peserta didik : Banget mbak. Kan PR mau gak mau harus dikerjain.
- Peneliti : Tingkatkan ya disiplin belajarnya. Kalo bisa setiap hari belajar. Jangan males. Kalo gak ada PR juga tetep harus belajar. Ben nilainenya mundhak apik.
- Peserta didik : Yo mbak amin. Insya Allah mbak.
- Peneliti : Yaudah mbak lanjut lagi ke temen – temen kamu. Bagi waktu nih.
- Peserta didik : He.em mbak. sukses yo mbak skripsine.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2014
- Subjek yang diwawancarai : Peserta Didik (Mukarromattud Daroini)
- Tempat : Depan masjid
- Situasi : Pada waktu jam istirahat
- Peneliti : Eh dek gimana kabarnya?
- Peserta didik : Baik mbak. Mbak sendiri?
- Peneliti : Mbak baik. Sorry ya ganggu waktunya bentar buat wawancara?
- Peserta didik : Iya mbak gak papa. Tapi gak lama kan mbak?
- Peneliti : Enggak kok cuma bentar. Mbak tanya – tanya dikit boleh ya?
- Peserta didik : Boleh. Tanya – tanya tentang apa mbak?
- Peneliti : Mbak mau tanya tentang PR dek. Adek sering dikasih PR sama bu guru kan?

- Peserta didik : Iya mbak.
- Peneliti : Gimana perasaan kamu tiap hari dikasih PR? Senengkah, atau malah ngrasa susah karena dikasih tugas?
- Peserta didik : Seneng mbak.
- Peneliti : Senengnya kenapa?
- Peserta didik : Ya seneng aja.
- Peneliti : Emang tiap hari belajar?
- Peserta didik : Iya.
- Peneliti : Pas ada PR doang apa pas gak ada PR juga belajar?
- Peserta didik : Dua – duanya mbak. Pas ada PR belajar, pas gak ada PR juga belajar.
- Peneliti : Banyak gak Prnya dari guru?
- Peserta didik : Banyak mbak. Ntar dari pelajaran lain juga ada lagi.
- Peneliti : Tapi tetep dikerjain kan semuanya?
- Peserta didik : He.em lah mbak. Walaupun PR nya banyak dan kadang susah – susah mau gak mau harus belajar karena PR harus dikerjain.
- Peneliti : Pernah nyontek jawaban temen gak?
- Peserta didik : Peerrnah mbak. heheheh
- Peneliti : Gak papa jawab aja apa adanya. Mbak juga butuh jawaban yang apa adanya. Trus kamu nyontek jawaban temen itu emang karena gak bisa ato males ngerjainnya?
- Peserta didik : Kalo lagi terdesak aja gak bisa njawab pertanyaan dari bu guru ato pak guru kadang – kadang nyontek jawaban teman.
- Peneliti : Temanmu juga mau gitu kamu contekin?
- Peserta didik : Ya mau lah. Wong kadang – kadang mereka juga nyontek aku mbak.
- Peneliti : Jadi karena mereka pernah nyontek kamu, mereka mau dicontekin?

Peserta didik : Iya lho. Harus itu! Timbal balik kok.

Peneliti : Hahahah bagus bagus. Tolong menolong dalam hal apa tuh namanya? Kebaikan apa keburukan?

Peserta didik : Kebaikan dong mbak hahaha

Peneliti : Oke deh. Kayanya udah dulu yah wawancaranya. Gantian sama temenmu yang lain. Makasih banyak yah bantuannya.

Peserta didik : Iyo mbak sami – sami heheheheh

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2014

Subjek yang diwawancarai : Peserta Didik (Umi Munawaroh)

Tempat : Perpustakaan

Situasi : Pada waktu jam istirahat

Peneliti : Dengan dek Umi ya?

Peserta didik : Iya mbak. Namanya siapa mbak?

Peneliti : Kenalin namaku mbak wikan.

Peserta didik : Mbak wikan? Heehe lucu namane.

Peneliti : Lucu??? Dimana lucunya?

Peserta didik : Heeee gak deh mbak. Mbak mahasiswa mana?

Peneliti : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Peserta didik : Hmmm.....

Peneliti : Emang tau itu dimana?

Peserta didik : Enggak mbak hehehehe

Peneliti : Ya besok jalan – jalan ke kampus mbak. kalo dari sini ya lumayan jauh hampir 45 menit dek.

Peserta didik : Jauh nho ya mbak.

Peneliti : Oia mbak mau tanya – tanya sesuatu nih sama kamu.

Peserta didik : Tanya apa mbak?

Peneliti : Tapi jawabe sing jujur ya

Peserta didik : Insya Allah mbak kalo bisa ya tak jawab jujur mbak.

Peneliti : Kalo di rumah setiap hari belajar gak?

Peserta didik : Belajar mbak.

Peneliti : Belajar apa?

Peserta didik : Ya belajar pelajaran yang ada di sekolahan.

Peneliti : Berapa lama kalo belajar?

Peserta didik : Gak ngitung mbak.

Peneliti : Menurut kamu PR, kamu tau PR kan? Nah menurutmu apakah PR itu dapat membangkitkan minat belajar kamu? minat belajar tu maksudnya keinginan untuk belajar

Peserta didik : Iya sih mbak.

Peneliti : Kok pake “sih” jawabnya?

Peserta didik : Iya mbak dapat membangkitkan minat belajar.

Peneliti : Minat belajar yang gimana? Jadi lebih semangat belajarnya apa terpaksa belajar karna ada PR?

Peserta didik : Yaaaa...jadi lebih mau belajar karna adanya PR.

Peneliti : Karena?

Peserta didik : Karena PR itu sangat penting bagi siswa. PR dapat membuat kita menjadi pandai dalam memahami pelajaran.

Peneliti : Dalam kehidupan kamu sendiri gimana? Apa juga seperti itu?

Peserta didik : Insya Allah mbak. dari masih sd sudah dibiasakan ibu untuk belajar.

- Peneliti : Jadi selama ini ibu yang melatih untuk belajar?
- Peserta didik : Iya mbak. jadi kalo gak belajar kayak gimanaa gitu mbak.
- Peneliti : Hmm bagus – bagus. Temen – temenmu perlu mencontoh kamu nih. Bisa ditularkan ke temanmu yang lain.
- Peserta didik : Heeeheeee... Apa lagi mbak?
- Peneliti : Cukup kayaknya dek. Wawancara kali ini cukup bagus. Makasih banyak ya udah bantu mbak.
- Peserta didik : Sama – sama mbak. Kalo masih ada butuh cari dikelas ya mbak.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2014
- Subjek yang diwawancarai : Peserta Didik (Ferdian Nugroho)
- Tempat : Depan ruang kelas VIII E
- Situasi : Pada waktu jam istirahat
- Peneliti : Mas ferdian? Sorry ganggu waktune bentar. Gak papa kan?
- Peserta didik : Gak papa.
- Peneliti : Lagi ngapain tadi? Kenalin nama mbak wikan mahasiswa dari UIN SUKA jogja.
- Peserta didik : Mau ngapain mbak?
- Peneliti : Mbak mau penelitian disini buat skripsi.
- Peserta didik : Bukane disik kae uwes mbak?
- Peneliti : Disik kapan? Baru sekali ini penelitian buat skripsi. Beda orang mungkin.
- Peserta didik : Yo iyo mungkin. Wong raine kethoke podo kok, trus nganggo

kocomoto.

Peneliti : Emang sing nganggo kocomoto gur wong siji tok? Akeh kali. Dah aku mau tanya – tanya sesuatu sama kamu. Ntar kamu jawab yo.

Peserta didik : Enek hadiahe ra mbak?

Peneliti : Weessss gampang kuwi ngko keru. Wes enek dewe. Tapi kowe jawabe sing tenanan, ora oleh ngapusi, ora oleh isin – isin.

Peserta didik : Yo ra popo mbak. Daripada ngisin – ngisini.

Peneliti : Kowe to sing ngisin – ngisini. Wes ah..waktune selak entek. Dilit tok ki waktune.

Peserta didik : Yo wes gek age opo pertanyaane.

Peneliti : Wah terus ngono. Jadi gini, mbak lagi penelitian buat skripsi. Mbak minta wawancara sama kamu tentang PR yang selama ini kamu dapet dari gurumu. Jadi sering ngerjain PR gak?

Peserta didik : Yo ngerjakke to mbak.

Peneliti : Kok koyo terpaksa ngono?

Peserta didik : Ora. Malah yen ra enek PR ora sinau aku mbak.

Peneliti : Kuwi pas enek PR tok belajare?

Peserta didik : Ho.o tp yo kadang yen arep ulangan kae bukak – bukak buku dilit.

Peneliti : Bukak buku ki di sanauni opo gur waton bukak tok?

Peserta didik : Dibuka trus diwoco dilit.

Peneliti : Lalu menurutmu manfaat PR yang selama ini kamu dapet ke diri kamu itu apa? jadi lebih semangat belajar kah, ato lebih rajin belajarnya, ato malah bikin males belajar.

Peserta didik : Yen enek PR malah gawe isoh sinau mbak. Opo meneh yen gurune penak, ngeki PR e ora pathek angel mesti tak garap. Ngono kuwi malah marai semangat nggarape. Opo meneh ora pelit biji, wah tambah semangat.

Peneliti : Pelit biji piye maksude?

Peserta didik : Yo kan enek guru sing pelit biji. Jawabane angel – angel meneh.

- Peneliti : Berarti kudu lebih giat belajare. Trus selama iki guru – guru kene penak ora?
- Peserta didik : Enek sing penak enek sing ora. Tapi akeh penake.
- Peneliti : Kalo banyak yang enak berarti harus lebih semangat belajar dan nilaie bagus – bagus. Ranking berapa kemaren?
- Peserta didik : 8 (wolu)
- Peneliti : Waaaa...keren. besok ditingkatin lagi rankingnya. Masuk kelima besar. Amin. Yaudah sekian dulu wawancarane. Gantian temenmu. Ntar temenmu tolong dipanggil kesini yak.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2014
- Subjek yang diwawancarai : Peserta didik (Qorisa Amal)
- Tempat : Depan ruang kelas VIII E
- Situasi : Pada waktu jam istirahat
- Peneliti : Hi...namanya siapa?
- Peserta didik : Qorisa amal.
- Peneliti : Sorry ganggu waktunya bentar. Aku lagi penelitian buat skripsi, penelitiannya tentang PR jadi sekarang mau melakukan wawancara sama murid – murid disini. Termasuk kamu. Kamu mau kan wawancara sebentar.
- Peserta didik : Wawancara opo mbak? wah...
- Peneliti : Yaa nanti aku ajuin pertanyaan, kamu tinggal jawab. Tapi jawabnya harus jujur, berdaarkan apa yang kamu rasain dan alami.
- Peserta didik : Iyo mbak.

- Peneliti : Jadi guru sering ngasih PR dalam satu mata pelajaran?
- Peserta didik : Sering. Tiap hari ada PR.
- Peneliti : Banyak gak PR nya?
- Peserta didik : Sok kadang banyak, kadang sithik.
- Peneliti : Ngerjain kan?
- Peserta didik : Yaa garap. Terutama yen gurune rodho galak ngono kae kudu digarap mbak.
- Peneliti : Emang ngopo yen gurune galak trus ra garap PR?
- Peserta didik : Yo wedhi to.
- Peneliti : Berarti yen gurune ra galak ra garap PR?
- Peserta didik : Garap.
- Peneliti : Garap dewe po nirun kancane?
- Peserta didik : Garap dewe.
- Peneliti : Ah...tenane. kok tampang – tampange ra meyakinkan ya?
- Peserta didik : Ra meyakinkan piye to, genah meyakinkan banget ngene og.
- Peneliti : Aku takon tenanan hlo ki. Garap dewe po nirun kancane.
- Peserta didik : Yo garap dewe. Tapi yo sok nirun.
- Peneliti : Nah ngono hlo. Rasah isin – isin jawabe. Wong aku yo tau nirun, ngopo ndadak ngapusi. Eh balik meneh mau ngopo kok yen gurune galak PR kudu digarap?
- Peserta didik : Yen ra digarap ra etuk biji to mbak. po meneh yen gurune galak kan angel golek bijine.
- Peneliti : Tapi jadi berpengaruh positif kan buat kamu karna ngerjain PR. Dapet nilai, plus jadi mau belajar.
- Peserta didik : Yo iyo, sakjane terpaksa tapi dadi enek pengaruh positif nggarap PR. Sithik – sithik dadi mudeng. Hahahah dadi ra kenek semprot gurune barang.

- Peneliti : Hahahahahahah... yo emang bener yen garap PR pancen kudu di semprot ben sregep sing nggarap PRe. Berarti kan terus enek perubahan juga soko awakmu. Dari guru sing galak kuwi mau marakke dadi ora males – malesan. Iyo po ra?
- Peserta didik : (mengangguk) Ah...tapi yo anyel yen bendino di semprot terus.
- Peneliti : Makane sing sregep nggarape. Ora males – malesan. Sinau le tenanan. Oke deh cukup sekian wawancarane. Terimakasih atas kerjasamane. Kapan – kapan bisa disambung meneh ngobrole.
- Peserta didik : Yo podo – podo.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2015
- Subjek yang diwawancarai : Peserta didik (Muh. Fathullah)
- Tempat : Ruang kelas
- Situasi : Pada waktu jam istirahat

- Peneliti : Hai dek...sorry ganggu waktunya. Namanya siapa?
- Peserta didik : Fathullah.
- Peneliti : Mbak mau sedikit ngrepotin kamu nih. Mbak mau wawancara sama kamu, nanya – nanya dikit soal PR boleh ya?
- Peserta didik : Iya mbak.
- Peneliti : Ojo grogi ngono to, ngko ndak aku melu grogi. Rileks....
- Peserta didik : Hehehehe hla piye to, iki wes biasa wae.
- Peneliti : Gimana sering dapet PR gak dari guru?
- Peserta didik : Sering.
- Peneliti : Dikerjain gak?

Peserta didik : Ho.o

Peneliti : Semua mapel suka? Apa ada yang gak di suka?

Peserta didik : Yo eneklah.

Peneliti : Yang gak suka mapelnya PR e dikerjain gak?

Peserta didik : Kadang – kadang. Kadang gur nirun kancaku.

Peneliti : Paling suka dikasih PR pas mapel apa?

Peserta didik : Hmmm opo yo. Sek tak pikire. Bahasa Indonesia.

Peneliti : Apa lagi?

Peserta didik : Hmmm pelajaran seni.

Peneliti : Bahasa inggris gak suka?

Peserta didik : Sithik mbak.

Peneliti : Sithik apane?

Peserta didik : Yo sithik rodo paham.

Peneliti : Berarti dikategorikan mapel gak disuka dong kalo jawabe rodhok, sithik?

Peserta didik : Bahasa inggris awale blas ra mudeng, tapi saiki sithik – sithik gelem nggatekke.

Peneliti : Karena?

Peserta didik : Mergane, siji gurune killer, ping pindone mergo sring ditakoni karo gurune neng kelas. Dadi yo gelem ra gelem kudu nggatekke tenanan.

Peneliti : Yen ra ngatekke emang diapakke?

Peserta didik : Yo diseneni kae. Wong gurune ki medeni kae.

Peneliti : Trus PR e digarap ra?

Peserta didik : PR e di garap lah, walaupun terpaksa.

Peneliti : Emang isoh?

- Peserta didik : Jane ra isoh. Nek anu takon konco – koncoku. Tapi salong enek sing isoh. Mosok yo kabeh terus ra isoh.
- Peneliti : Ah tenane?
- Peserta didik : Weh tenan, nyepelekke.
- Peneliti : Yo ora. Trus pelajaran opo meneh sing akeh PR?
- Peserta didik : Matematika. Lah kuwi jan. Saben dino enek PR gurune ki.
- Peneliti : Yo mudeng ora yen pas enek PR?
- Peserta didik : Ora.
- Peneliti : Marai seneng karo pelajarane?
- Peserta didik : Ora. Jek mending bahasa inggris. Paling ra isoh itung – itungan og mbak.
- Peneliti : Hahahaha podu, aku yo ra seneng itung – itungan.
- Peserta didik : Wes yo mbak selak jajan aku. Ngeleh mau rung sarapan.
- Peneliti : Oo yaudah makasih ya bantuan dan waktunya.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2015
- Subjek yang diwawancarai : Peserta didik (Wiget)
- Tempat : Depan ruang kelas VIII E
- Situasi : Pada waktu jam istirahat

- Peneliti : Bisa ganggu sebentar gak dek?
- Peserta didik : Iya mbak, bisa,, ada apa ya mbak?
- Peneliti : Begini,

Mbak kan ini ada tugas dari kampus untuk wawancara sama siswa MTs ini yang nanti akhirnya untuk jadi bahan laporan skripsi.

Peserta didik : Ooohh, gitu,,

Trus apa yang ingin mbak tanyakan mbak?

Peneliti : Gini dek,

Kamu suka tidak dengan pelajaran matematika tadi?

Peserta didik : Gak begitu suka sih mbak,

Matematika kan pelajaran yang susah buat aku.

Peneliti : Susah gimana dek?

Peserta didik : Ya susah untuk dikerjakan mbak,

Peneliti : Bukanya pelajaran matematika malah mudah, kan pelajaran ilmu pasti, jawabanya kan juga sudah pasti.

Peserta didik : Iya sih mbak, heheee,,

Tapi akhir – akhir ini sebenarnya sih aku mulai suka mbak, karena gurunya sekarang juga menarik kalo ngajar, apalagi sekarang sudah mulai banyak PR yang sering di ambil dari soal – soal ujian tahun – tahun lalu, kan paling gak soal – soalnya ujian nanti hampir – hampir mirip gitu.

Peneliti : Koc tadi katanya akhir – akhir ini?

Apa gurunya beda atau gimana?

Peserta didik : Ooh, kan sekarang udah kelas 8 mbak, beda sama guru kelas 7 kemarin,,

Peneliti : Oohhh,, gitu,,

Okey okey, mungkin itu dulu ya dek ya yang mau mbak tanyakan, maksih loh waktunya,,

Peserta didik : Iya mbak, sama – sama ya mbak,

Moga sukses skripsinya,,

Peneliti : Amin amin amin,,

Moga kamu juga sukses dengan ujian – ujiannya besok ya,,
Sukses selalu dah pokoknya,,

Peserta didik : Amin,,

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2015
Subjek yang diwawancarai : Peserta Didik (Indri)
Tempat : Ruang kelas
Situasi : Pada waktu jam istirahat

Peneliti : Dek siapa namanya?

Peserta didik : Indri mbak. Mbake siapa?

Peneliti : Nama mbak wikan dek.

Peserta didik : Wikan?

Peneliti : He.em. Kenapa?

Peserta didik : Gak papa mbak. Mbak mahasiswa UIN ta?

Peneliti : Iya dek. Kok tau?

Peserta didik : Tau dong. Mau kn to mbak? Kok sendiri?

Peneliti : Bukan kn, mau penelitian buat skripsi dek.

Peserta didik : Hmmm. Emang semester berapa mbak?

Peneliti : Berapa ya, gak ngitung aku dek. Pokoke semester tua. Mbak mau tanya – tanya nih sama kamu tentang PR. Karena penelitianku seputar PR.

Peserta didik : PR apa mbak?

- Peneliti : Pastinya bu guru atau pak guru sering kasih PR kan dikelas?
- Peserta didik : Ya mbak. Semua guru.
- Peneliti : Menurut kamu apa manfaat ngerjain PR?
- Peserta didik : Hhmmm (senyum – senyum)
- Peneliti : Misalnya bikin kamu jadi belajar lebih giat karena mengerjakan PR dari guru. Menurut kamu apa?
- Peserta didik : Apa yo mbak.
- Peneliti : Apa coba dipikir dulu. Sering ngerjain PR kan?
- Peserta didik : He.eh
- Peneliti : Gimana nilainya? Bagus gak?
- Peserta didik : Bagus nho mbak.
- Peneliti : Berarti bisa donk ngerjainnya.
- Peserta didik : Bisa.
- Peneliti : Bisa nambah nilai terus donk kalo nilai PRnya bagus – bagus.
- Peserta didik : He.em mbak. Ngerjain PR bisa nambah nilai, nilai dari mapel agama biasane lebih banyak karna gurune sering ngasih PR. Nilai PR tersebut bisa berpengaruh sama nilai raport mbak, kan kalo sering ngerain PR otomatis nilai nambah. Kalo Cuma dari nilai mid / semesteran aja gak bisa dapet ranking ntar, kan dijadiin satu nilaine.
- Peneliti : Emang pas ujian / ulangan dapet nilai jelek? gak bisa ngerjain apa gimana?
- Peserta didik : Pas ujian atau ulangan kadang dapet nilai jelek mbak, pas soalnya susah dadi kadang ngawur
- Peneliti : Belajarnya kurang kali makanya soalnya jadi susah – susah.
- Peserta didik : Jane ya dah belajar ki mbak kebeneran pas soale susah.
- Peneliti : Jadi menurutmu PR bisa memperbaiki nilai yang kurang bagus?
- Peserta didik : Iyaa.. PR bisa membantu memperbaiki nilai yang kurang bagus

Peneliti : Sipp.. makasih ya dek. Mbak kira cukup dulu wawancaranya. Makasih kerjasamanya udah mau bantu mbak.

Peserta didik : Iya mbak sama – sama.

Peneliti : Belajar lebih giat ya biar dapet ranking yang bagus.

Peserta didik : Iya mbak, makasih ya mbak.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2015

Subjek yang diwawancarai : Peserta didik (Liyana)

Tempat : Ruang kelas

Situasi : Pada waktu jam istirahat

Peneliti : Hai dek, salam kenal ya. Nama mbak wikan, namamu siapa?

Peserta didik : Liyana.

Peneliti : Dek liyana abis ngapain tadi?

Peserta didik : Abis main sama temen – temen mbak.

Peneliti : Oh.. main apa?

Peserta didik : Yaa...gitu mbak.

Peneliti : Hehe..mbak boleh minta tolong sesuatu gak?

Peserta didik : Boleh mbak.

Peneliti : Ni critanya mbak mo wawancara sama kamu buat penelitian skripsi. Nanti mbak tanya pertanyaan dan kamu yang jawab pertanyaannya. Jangan grogi yak?

Peserta didik : Iya mbak. Pertanyaane tentang apa mbak?

Peneliti : Seputaran PR. Tau PR tu apa?

Peserta didik : PR? Pekerjaan rumah? Hehe iya kan mbak?

Peneliti : Haha gak tau. Iya apa gak? Kok gak yakin gitu? Emang ada PR selain pekerjaan rumah?

Peserta didik : Hhmm ya gak tau mbak.

Peneliti : Ibu / pak guru sering ngasih PR gak dikelas?

Peserta didik : Sering banget banget banget mbak. Namanya juga sekolah

Peneliti : Manfaat ngerjain PR menurut kamu apa?

Peserta didik : Wah apa yaaa...

Peneliti : Hayoo apa? Seneng gak kalo ada PR?

Peserta didik : Seneng.

Peneliti : Senengnya kenapa?

Peserta didik : Senengnya karna kalo ngerjain PR bisa dapet nilai tambahan dari guru mbak, hahahhaha.

Peneliti : Iya juga sih. Terus apa lagi? Masak Cuma karna mau nambah nilai aja sih

Peserta didik : Apa lagi, namanya juga murid yang penting kan nilai mbak. mbak dulu juga gitu kan?

Peneliti : Iya dek. Gak usah nanya kali dek jadi mengingatkan masa lalu.

Peserta didik : Hahahha iya kan mbak, makanya.

Peneliti : Emang nilai ulangan gak bisa nambah nilai?

Peserta didik : Bisa juga mbak. Tapi besaran nilai PR. Nilai dari ngerjain PR biasanya selalu bagus dari nilai ulangan harian

Peneliti : Oya. Biasanya berapa tu nilainya?

Peserta didik : 8 kalo gak 9. Kalo pas PRnya gampang bisa dapet 10 terus.

Peneliti : Kalo nilai ulangan gak pernah dapet nilai 10?

Peserta didik : Ya pernah lah tapi sering di nilai PR mbak.

- Peneliti : Oh oke. Berarti PR membantu sekali donk ya. Besok – besok lagi harus lebih giat lagi ngerjain PRnya ya.
- Peserta didik : Siap mbak. Biar membanggakan gitu
- Peneliti : Iya donk membanggakan dengan nilai yang bagus. Oya dek mbak kira dah cukup wawancaranya.
- Peserta didik : Kok udah mbak. kirain masih lama.
- Peneliti : Nanti temennya gak kebagian waktunya donk. Ya udah makasih ya kerjasamanya.
- Peserta didik : Ya sama – sama mbak.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2015
- Subjek yang diwawancarai : Peserta Didik (Aysha)
- Tempat : Ruang Kelas
- Situasi : Pada waktu jam istirahat
- Peneliti : Assalamu'alaikum.. maaf ya dek ganggu waktunya.
- Peserta didik : Iya gak papa kok mbak.
- Peneliti : Kok gak dijawab sih salamnya? Hee
- Peserta didik : Ya wa'alaikumsalam.
- Peneliti : Lagi gak sibuk kan? Mbak minta tolong bentar boleh?
- Peserta didik : Boleh mbak.
- Peneliti : Mbak lagi ngadain penelitian disini. Sumbernya dari guru dan peserta didik disini. Nah sekarang mbak minta bantuan adek buat wawancara penelitian tentang PR. PR apa coba?

Peserta didik : Pekerjaan rumah.

Peneliti : Itu doank? Bu guru sama pak guru sering gak ngasih PR di kelas?

Peserta didik : Sering.

Peneliti : Paling seneng pelajaran apa?

Peserta didik : Bahasa indonesia.

Peneliti : Kenapa suka pelajaran bahasa indonesia?

Peserta didik : Ya soalnya gampang dan mudah dipahami.

Peneliti : Ngerjain PR nya di rumah apa di sekolah?

Peserta didik : Di rumah.

Peneliti : Yakin?

Peserta didik : Yakin.

Peneliti : Ngerjain sendiri? Apa minta tolong ibu?

Peserta didik : Kalo gak bisa tanya ibu, kalo enggak tanya temen.

Peneliti : Gimana cara bagi waktunya?

Peserta didik : Yaa gitu mbak.

Peneliti : Ibu nanyain gak kalo ada PR?

Peserta didik : Ibu selalu nanya hari ini ada PR apa enggak. Kalau iya harus nyelesein PR dulu baru abis itu bebas mau apa aja, main, nonton TV

Peneliti : Kapan biasanya ngerjain PRnya?

Peserta didik : Malem. Kadang sore.

Peneliti : Berarti harus di suruh ato ditanya ibu dulu baru ngerjain PR?

Peserta didik : Ya awalnya gitu, dari SD pasti di suruh (di oyak – oyak), tapi sekarang kadang kalo belum ngerjain PR jadi gimanaa gitu, beban gak tenang. Apalagi pas PR e banyak.

Peneliti : Terus sekarang dah enggak lagi? Jadi kebiasaan ya?

- Peserta didik : Ya mungkin udah jadi kebiasaan. Tanpa diminta ibu pun ngerjain PR dulu sebelum main ato nonton tv.
- Peneliti : Itulah positifnya dek. Tapi kalo kita sungguh – sungguh mau belajar maka akan jadi kebiasaan tanpa di suruh sekalipun. Trus menurut kamu, tiap hari kan dapet PR dari guru kan? PR menurut kamu tu gimana? Apakah menyenangkan ato malah sebaliknya?
- Peserta didik : PR ya mbak. Hmm. Kalo dulu PR menjadi rutinitas yang membosankan mbak. Karena hampir setiap hari guru memberikan PR. Entah itu mengerjakan soal LKS, maupun tugas dari guru itu sendiri. Itu berarti ngerjain PR menjadikan waktu main malah jadi waktu buat belajar.
- Peneliti : Tapi sekarang udah beda kan?
- Peserta didik : Iya mbak.
- Peneliti : Berkat dioyak – oyak ibu dulu
- Peserta didik : Hee heee
- Peneliti : Ya gak papa. Semua itu kan proses. Yang awalnya males, lama – lama kalo tekun jadi gak males lagi.
- Peserta didik : Iya bener mbak.
- Peneliti : Yaudah gitu dulu wawancaranya. Kapan kalo ada waktu bisa dilanjut lagi ngobrolnya.
- Peserta didik : Iya mbak. makasih ya mbak.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

- Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2015
- Subjek yang diwawancarai : Peserta didik (Rizal)
- Tempat : Depa Ruang kelas
- Situasi : Pada waktu jam istirahat

Peneliti : Hai, ganggu gak nih?

Peserta didik : Enek opo mbak?

Peneliti : Aku ganggu gak? Minta waktunya bentar ya.

Peserta didik : Yo tapi dilit ae hlo mbak. Selak mlebu.

Peneliti : Beres lah pokok e. Namane siapa?

Peserta didik : Rizal. Hla kowe sopo mbak?

Peneliti : Aku wikan. Ntar aku tanya kamu jawab ya.

Peserta didik : Yo

Peneliti : Pertanyaane seputar PR. yen enek PR digarap ora?

Peserta didik : Digarap to. Ngene – ngene aku sregep mbak.

Peneliti : Ah tenane. Garap dewe po nirun?

Peserta didik : Garap dewe lah.

Peneliti : Yen ra enek PR yo sinau ora?

Peserta didik : Yen ra enek PR ora sinau.

Peneliti : Gene ra sinau?

Peserta didik : Yo males ae sinau.

Peneliti : Abot sing dolan ya?

Peserta didik : Yo ora.

Peneliti : Terus? Yen enek PR sinau ra?

Peserta didik : Yen enek PR yo sinau, digarap PR e ben bijine apik.

Peneliti : Hla bijine yo apik ora? Kapan garape?

Peserta didik : Biasane bengi bar maghrib opo bar isya'. Yen arep ulangan yo sinau dilit.

Peneliti : Bijine apik ora?

Peserta didik : Apik nho. Wes garap ngoyo – yo kok.

Peneliti : Berarti terpaksa?
Peserta didik : Yo ora. Kan jare kewajiban.
Peneliti : Oo kewajiban. Kok ngerti kewajiban barang. Selama iki bu guru opo pak guru sering ngeki PR e? Setiap hari po ra?
Peserta didik : Sering. Jarang banget ra enek PR
Peneliti : Yo dinikmati. Di garap sing tenanan ben soyo mundak pinter.
Peserta didik : Siapp tok nho. Wah wes bel ii mbak.
Peneliti : Hee. Youis. Padahal urung rampung. Po di sambung engko meneh?
Peserta didik : Halah uwe ae mbak.
Peneliti : Youis makasih ya.

Dokumen Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII E

MTs Negeri Bantul Kota

Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2015
Subjek yang diwawancarai : Peserta didik (Nurma)
Tempat : Ruang kelas
Situasi : Pada waktu jam istirahat
Peneliti : Dek nurma ya?
Peserta didik : Iya, mbak?
Peneliti : Hai lagi apa?
Peserta didik : Gak lagi ngapa – ngapain mbak.
Peneliti : Bisa ngobrol sebentar gak?
Peserta didik : Iya mbak.
Peneliti : Maaf ya ganggu waktu istirahatnya. Mbak butuh bantuan kamu nih.

Bisa?

Peserta didik : Apa mbak?

Peneliti : Mbak lagi penelitian buat skripsi. Ntar dek nurma jawab pertanyaan mbak ya.

Peserta didik : Iya mbak.

Peneliti : Santai aja. Anggep aja kayak lagi ngobrol sama temen sendiri.

Peserta didik : Iya mbak.

Peneliti : Dek nurma sering dapet PR dari bu guru ato pak guru di kelas kan?

Peserta didik : Iya mbak.

Peneliti : Menurut dek nurma PR itu ada manfaatnya gak sih buat peserta didik kayak dek nurma?

Peserta didik : Ehmm ada mbak.

Peneliti : Apa tu contoh manfaatnya kalo boleh tau?

Peserta didik : Ehhmmm membuat murid jadi pintar.

Peneliti : Alasannya? Kok bisa PR membuat kalian jadi pintar?

Peserta didik : Ya karena belajar dari ngerjain PR itu mbak.

Peneliti : Jadi dengan setiap hari ngerjain itu sama aja dengan setiap hari belajar. Karena itu bisa jadi pintar, gitu?

Peserta didik : Iya mbak.

Peneliti : Kalo manfaat PR itu digunakan sebagai pengatur waktu peserta didik, dek nurma setuju gak?

Peserta didik : Ehmm yaaa setuju mbak.

Peneliti : Alasannya dek nurma setuju apa?

Peserta didik : Karnaaaa.....hehehe....

Peneliti : Gini deh gimana caranya dek nurma bagi waktu dek nurma setiap hari untuk ngerjain PR?

Peserta didik : Bagi waktunya setiap hari setelah pulang sekolah ngerjain PR sama

temen – temen. Itu pas PRnya banyak. Kalo pas PRnya dikit dikerjain sendiri di rumah.

Peneliti : Kalo abis ngerjain PR terus ngapain?

Peserta didik : Main, kalo dah kesorean ya langsung pulang.

Peneliti : Nah itu artinya dek nurma dah bisa bagi waktu buat belajar sama main. Iya gak?

Peserta didik : Iya mbak.

Peneliti : Ada lagi gak manfaat PR yang lain menurut adek?

Peserta didik : Ehmm gak tau mbak.

Peneliti : Sebagai penyemangat ketika belajar? kan biasanya kalo gak ada PR pada gak belajar. Kamu gitu juga gak?

Peserta didik : Enggak, stiap hari belajar terus.

Peneliti : Beneran nih? Bagus donk kalo gitu. Udah sadar kewajiban belajar. Yaudah cukup gitu aja ngobrolnya. Kapan – kapan kalo ada waktu bisa di sambung lagi.

Peserta didik : Iya mbak.

Ketika itu sedang berlangsung pelajaran matematika. Guru menyuruh peserta didik untuk menyimak buku paket kemudian guru mulai menerangkan materi tentang bangun ruang. Pada awal pelajaran, kelas masih cukup kondusif. Peserta didik mendengarkan dengan cermat keterangan yang diberikan oleh guru. Akan tetapi tidak lama kemudian ada 1 atau 2 anak yang asik ngobrol sendiri sampai akhirnya membuat gaduh kelas.

Guru yang mengajar selalu mengingatkan untuk tenang dan belajar dengan serius, mendengarkan pelajaran, tetapi belum sampai 10 menit diingatkan kelas sudah kembali ramai. Sehingga lebih banyak waktu terbuang untuk mengingatkan peserta didik daripada waktu untuk pelajaran.

Jika disuruh bertanya tentang pelajaran hampir semua peserta didik diam, diam disini bukan karena peserta didik faham tetapi karena memang tidak tahu apa yang harus ditanyakan. Dan apabila ada salah satu peserta didik yang bertanya, peserta didik lain langsung menyoraki “huuu...”, padahal yang menyoraki kalau ditanya pasti juga diam.¹

Untuk menghadapi keadaan kacau / gaduh saat KBM salah satunya guru dapat memberikan hukuman yang bersifat mendidik. Seperti guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, dengan begitu tidak ada peserta didik yang mengobrol sendiri karena bisa – bisa guru mengajukan pertanyaan pada dirinya. Sehingga peserta didik hanya akan terfokus pada pelajaran.

¹ Hasil observasi di kelas VIII E MTs Negeri Bantul Kota pada tanggal 11 April 2015

Setelah tanda bel berbunyi tanda jam istirahat, guru segera mengakhiri pelajaran.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH & KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, Fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 25 Februari 2015

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ 05 /2015

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI

Dosen Jurusan MPI Fak. Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Wikan Azizah

NIM : 10470001

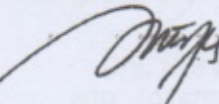
Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : Persepsi Guru dan Peserta Didik terhadap Pekerjaan Rumah (PR) dan Relevansinya pada Hasil Belajar Di MTs Negeri Bantul Kota Yogyakarta

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Dra. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wikan Azizah
Nomor Induk : 10470001
Jurusan : KI
Semester : X
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 2 Maret 2015

Judul Skripsi :

PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEKERJAAN RUMAH(PR) DAN RELEVANSINYA PADA HASIL BELAJAR KELAS VIII MTS NEGERI BANTUL KOTA YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 2 Maret 2015
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 2 Maret 2015
Waktu : 11.00 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Zainal Arifin, S.Pd.I., M.SI	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Wikan Azizah
Nomor Induk : 10470001
Jurusan : KI
Semester : X
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Maret 2015

Judul Skripsi :

PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEKERJAAN RUMAH(PR) DAN RELEVANSINYA PADA HASIL BELAJAR KELAS VIII NITS NEGERI BANTUL KOTA YOGYAKARTA

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	10470026	Ascaawati	1.	2. 3. 4. 5. 6. _____
2.	10470035	Hosaimah		
3.	10470065	Rah Muflikaton		
4.	10470007	Alim Sukriati		
5.	10470034	Durotol Afifah		
6.				
7.				

Yogyakarta, 2 Maret 2015

Moderator

Zainal Arifin, S.Pd.I., M.SI
NIP. : 19800324 200912 1 002

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1014/2015
Temp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada. Yth.
Kepala MTs Negeri Bantul Kota
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEKERJAAN RUMAH DAN RELEVANSINYA PADA HASIL BELAJAR KELAS VIII MTs NEGERI BANTUL KOTA YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

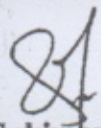
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Wikan Azizah
NIM : 10470001
Semester : X
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Jetis RT/RW 006/003 Kunden Karanganom Klaten

untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Bantul Kota dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, mulai tanggal : 26 - 29 Januari 2015.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sukiman, S. Ag. M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi KI
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA

MTs NEGERI BANTUL KOTA (255)

Jl. Karangayam Tromol Pos 142 Bantul 55702 Telepon : 367102

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.12.02.06/PP 00.5/ /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. Siti Sholihah, M.A.
NIP : 19550816 197903 2 001
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala MTs Negeri Bantul Kota

Menerangkan :

Nama : Wikan Azizah
NIM : 10470001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Penelitian : **PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP PEKERJAAN RUMAH (PR) DAN RELEVANSINYA PADA HASIL BELAJAR DI MTS NEGERI BANTUL KOTA YOGYAKARTA**

Bahwa yang bersangkutan Telah Melaksanakan Penelitian di MTs Negeri Bantul Kota Yogyakarta dari tanggal 10 sampai 18 April 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Oktober 2015

Kepala MTsN Bantul Kota



Dra. Hj. Siti Sholihah, M.A.
195508161979032001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Wikan Azizah
NIM : 10470001
Pembimbing : Zainal Arifin M.S.I
Judul : **PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK
KELAS VIII TERHADAP PEKERJAAN RUMAH
(PR) DAN RELEVANSINYA PADA HASIL
BELAJAR DI MTs NEGERI BANTUL KOTA
YOGYAKARTA**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	11 Agustus 2015		Revisi persepsi Guru	
2	20 Agustus 2015		Revisi persepsi PD	
3	2 September 2015		triangulan	
4	21 September 2015		penutup, kesimpulan	
5	12 Oktober 2015		Revisi penulisan	
6	16 Oktober 2015		Revisi kereluruhan	
7	20 Oktober 2015		Acc	

Yogyakarta, 20 Oktober 2015
Pembimbing

Zainal Arifin, S.Pd.I, M.SI
NIP.19800324 200912 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN.

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 6575 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : WIKAN AZIZAH
NIM : 10470001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : XI(Sebelas)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 128 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 138 SKS

IP Kumulatif : 3,33 (Tiga Koma Tiga Tiga)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

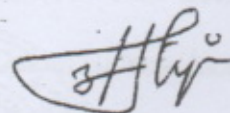
Yogyakarta, 11 Desember 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI



Dra. Retty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003



Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

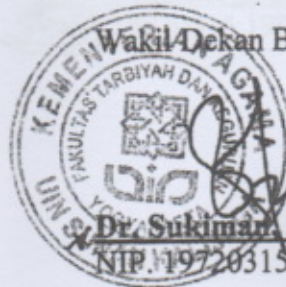
Nama : WIKAN AZIZAH
NIM : 10470001
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Na'imah, M.Hum.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : WIKAN AZIZAH
NIM : 10470001
Jurusan : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Bantul Kota dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.70 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informatika

Nama : WIKAN AZIZAH
NIM : 10470001
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/319.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Wikan Azizah**
Date of Birth : **February 12, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **March 21, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	50
Total Score	443

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 27, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 1963109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/4137.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Wikan Azizah

تاريخ الميلاد : ١٢ فبراير ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ أكتوبر ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسوع
٤٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجانكرتا، ٣١ أكتوبر ٢٠١٤



الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





UIN

SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Wikan Azizah

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

B+

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Yuli Westari

NIP. 19710811 199408 0014



CURRICULUM VITAE

A. PRIBADI

Nama : Wikan Azizah
TTL : Klaten, 12 Februari 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Telepon : 08562943683
Alamat : Dukuh Jetis, RT/RW : 006/003, Kelurahan Kunden,
Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten

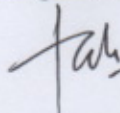
B. ORANG TUA

Nama Ayah : M. Yasin
Nama Ibu : Siti Asiyah
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Jetis, RT/RW : 006/003, Kelurahan Kunden,
Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Kunden : (1998 – 2004)
2. MTs Al – Muttaqien Pancasila Sakti : (2004 – 2007)
3. MA Negeri 1 Klaten : (2007 – 2010)

Yogyakarta, 10 Oktober 2015
Yang membuat,



Wikan Azizah
NIM 10470001